



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND IT'S SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNI 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
JUNE 30, 2019 AND 2018***

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS <i>As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Appendix 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income-Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Company</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Statements of Cash Flow of Parent Company</i>



PT PP PRESISI Tbk

Plaza PP - Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760

Workshop :

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6
Bekasi Timur, 17153
Telepon : (021) 824 83255/240, Fax : (021) 823 0353
Email : headoffice@pp-presisi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TANGGAL 30 JUNI 2019
DAN 31 DESEMBER 2018
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR JUNE 30, 2019
AND 31 DECEMBER 2018
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

- | | | | |
|--------------------------|---------------------------------------|------|--------------------|
| 1. Nama : | Ir. Iswanto Amperawan | : 1. | Name |
| Alamat Kantor : | Gedung Plaza PP | : | Office Address |
| | Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta | : | |
| Alamat Domisili Sesuai : | Griya Taman Asri B-130 Kel. Donoharjo | : | Domicile as Stated |
| Kartu Identitas : | Kec. Ngaglik – Sleman | : | in ID Card |
| Nomor Telepon : | (021)-8414119 | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama : | Benny Pidakso, SE, MM | : 2. | Name |
| Alamat Kantor : | Gedung Plaza PP | : | Office Address |
| | Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta | : | |
| Alamat Domisili Sesuai : | Jl. Koperasi No. 32 A Kel. Banjarejo | : | Domicile as Stated |
| Kartu Identitas : | Kec. Taman Kota Madiun | : | in ID Card |
| Nomor Telepon : | (021)-82483255 | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :


State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Juli 2019 / Jakarta, July 22, 2019


Ir. Iswanto Amperawan
Direktur Utama/
President Director




Benny Pidakso, SE, MM
Direktur Keuangan/
Finance Director

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNI 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	610.449.501.562	630.943.315.426	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 35,840,267,763 pada 30 Juni 2019 dan Rp 32.243.823.639 pada 31 Desember 2018	6			Trade accounts receivable - allowance for impairment losses of Rp 35,840,267,763 at 30 Juni 2019 and Rp 32,243,823,639 at December 31, 2018
Pihak berelasi		368.522.683.168	364.058.109.643	Related parties
Pihak ketiga		488.311.124.999	265.752.949.578	Third parties
Piutang retensi	7			Retention receivables
Pihak berelasi		96.310.234.983	116.845.728.431	Related parties
Pihak ketiga		62.423.314.711	53.506.050.888	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja	8			Gross receivables from project owners
Pihak berelasi		727.720.906.993	661.061.660.531	Related parties
Pihak ketiga		733.835.067.797	473.990.049.807	Third parties
Piutang lain-lain	9			Other receivables
Pihak berelasi		50.000.000	50.000.000	Related parties
Pihak ketiga		23.763.000.000	32.636.078.080	Third parties
Persediaan	10	59.987.150.729	79.172.142.400	Inventories
Uang muka	11	83.098.890.232	88.971.214.313	Advances
Pajak dibayar dimuka	12A	361.343.566.478	301.151.862.245	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13	41.951.538.747	50.690.201.258	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.657.766.980.398	3.118.829.362.600	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.310,311,473,089 pada 30 Juni 2019 dan Rp 1.120.999.887.597 pada 31 Desember 2018	14	3.085.538.161.699	2.886.918.307.456	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1.310,311,473,089 at Juni 30, 2019 and Rp 1,120,990,887,597 at December 31, 2018
Goodwill	15	246.863.514.371	246.863.514.371	Goodwill
Aset tidak berwujud	16	4.607.138.700	3.385.009.200	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.337.008.814.770	3.137.166.831.027	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		6.994.775.795.168	6.255.996.193.627	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNI 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade accounts payables
Pihak ketiga		1.307.579.571.869	1.138.875.000.144	Third parties
Uang muka pemberi kerja	18			Advances from project owners
Pihak berelasi		348.383.237	8.792.057.502	Related parties
Pihak ketiga		27.172.777.682	30.516.575.148	Third parties
Utang lain - lain	19			Other short term liabilities
Pihak berelasi		105.771.501.887	106.034.385.162	Related parties
Pihak ketiga		85.964.770.243	10.304.884.432	Third parties
Utang pajak	12B	132.034.941.368	84.901.218.746	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	20	441.853.370.966	196.592.648.612	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank		-	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	21	88.643.694.847	164.772.442.213	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.189.369.012.099	1.740.789.211.959	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	22	9.415.744.699	9.415.744.699	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	23	1.573.802.422.932	1.359.675.968.534	Bank loans
Sewa pembiayaan	21	304.457.045.507	309.359.380.107	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.887.675.213.138	1.678.451.093.340	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.077.044.225.237	3.419.240.305.299	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	24	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	25	749.560.161.539	749.560.161.538	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		21.972.445.128	21.972.445.128	Other comprehensive income
Sado Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya		44.810.688.184	17.686.041.287	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		505.616.019.213	470.701.722.763	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.344.386.414.063	2.282.347.470.716	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		573.345.155.868	554.408.417.612	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.917.731.569.931	2.836.755.888.328	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.994.775.795.168	6.255.996.193.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / Juni 30, 2019	30 Juni / Juni 30, 2018	
PENDAPATAN BERSIH	26	1.598.652.141.896	1.332.455.998.308	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	27	(1.210.979.618.708)	(1.021.647.590.818)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		387.672.523.188	310.808.407.490	GROSS PROFIT
Beban usaha	27	(36.497.715.681)	(32.668.157.846)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang		(3.596.444.124)	(5.475.825.627)	Provision for impairment losses on receivable
Pendapatan lain-lain	28	27.063.699.804	40.809.474.481	Other income
Beban lain-lain	29	(134.513.234.363)	(75.046.974.464)	Other expense
Beban pajak final	12c	(37.731.529.618)	(33.444.915.885)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		202.397.299.207	204.982.008.148	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	12c	(2.298.418.215)	(9.800.089.380)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan		(2.298.418.215)	(9.800.089.380)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		200.098.880.991	195.181.918.768	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		200.098.880.991	195.181.918.768	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit For The Year Attributable to
Pemilik entitas induk		159.987.459.527	146.126.792.847	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		40.111.421.464	49.055.125.921	Non-controlling interest
		200.098.880.991	195.181.918.768	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive income For The Year Attributable to
Pemilik entitas induk		159.987.459.527	146.126.792.847	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		40.111.421.464	49.055.125.921	Non-controlling interest
		200.098.880.991	195.181.918.768	
LABA PER SAHAM DASAR		16	16	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG TERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR SIX MONTH PERIODS JUNE 30, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid- up</i>	Tambahkan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets revaluation	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2018	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(513.260.059)	3.117.386.346	-	218.400.998.025	1.992.992.385.850	447.154.823.903	2.440.147.209.753	Balance as of January 1, 2018
Dividen tahun 2017						(56.437.975.920)	(56.437.975.920)	-	(56.437.975.920)	<i>Cash dividend 2017</i>
Cadangan					17.686.041.287	(17.686.041.287)	-	-	-	<i>Reserve</i>
Pembagian dividen entitas anak kepentingan non-pengendali								(16.023.436.844)	(16.023.436.844)	<i>Dividend distributed by subsidiaries to non controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	129.449.338.173	129.449.338.173	49.055.125.921	178.504.464.094	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo 30 Juni 2018	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(513.260.059)	3.117.386.346	-	277.991.701.406	2.052.583.089.231	480.186.512.980	2.546.190.261.083	Balance as of June 30, 2018
Saldo 1 Januari 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(178.973.435)	22.151.418.563	17.686.041.287	470.701.722.763	2.282.347.470.716	554.408.417.612	2.836.755.888.328	Balance as of January 1, 2019
Dividen tahun 2018	24					(97.948.516.180)	(97.948.516.180)	-	(97.948.516.180)	<i>Cash dividend 2018</i>
Cadangan					27.124.646.897	(27.124.646.897)	-	-	-	<i>Reserve</i>
Pembagian dividen entitas anak kepentingan non-pengendali								(21.174.683.208)	(21.174.683.208)	<i>Dividend distributed by subsidiaries to non controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	159.987.459.527	159.987.459.527	40.111.421.464	200.098.880.991	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo 30 Juni 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(178.973.435)	22.151.418.563	44.810.688.184	505.616.019.213	2.344.386.414.063	573.345.155.868	2.917.731.569.931	Balance as of June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are
 an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.027.424.160.950	935.661.785.705	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Payments to :</i>
Pemasok dan subkontraktor	(624.049.230.104)	(678.082.578.376)	<i>Supplier and Subcontractors</i>
Direksi	(5.008.752.657)	(3.959.871.594)	<i>Supplier and Subcontractors</i>
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(270.775.955.637)	(144.405.253.043)	<i>Employees and third party</i>
Kas yang dihasilkan Operasi	127.590.222.552	109.214.082.692	<i>Cash generated from operation</i>
Pembayaran pajak-pajak	(25.726.747.009)	(21.373.327.080)	<i>Taxes payment</i>
Pembayaran bunga	(95.350.753.780)	(81.419.535.194)	<i>Payments of interest expense</i>
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.512.721.763	6.421.220.418	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(328.733.583.019)	(635.892.959.019)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	1.963.147.367	475.000.000	<i>Proceed from sale of fixed asset</i>
Penerimaan Bunga	23.285.924.336	22.684.211.256	<i>Receipt of Clearing Account Interest</i>
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(303.484.511.316)	(612.733.747.763)	Net Cash (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran Dividen	(43.701.636.478)	(72.307.487.898)	<i>Payment of Dividend</i>
Penerimaan utang bank	792.210.097.586	638.487.357.395	<i>Receipt of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(339.459.220.358)	(485.003.596.165)	<i>Payment of bank loans</i>
Penerimaan utang non bank	6.650.775.417	59.035.848.317	<i>Receipt of non bank loans</i>
Pembayaran utang non bank	(139.222.040.477)	(112.555.717.473)	<i>Payment of non bank loans</i>
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	276.477.975.690	27.656.404.176	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.493.813.864)	(578.656.123.169)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	-	-	CASH AND CASH EQUIVALENT FROM ACQUISITION OF A SUBSIDIARY
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	630.943.315.426	1.132.459.133.995	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	610.449.501.562	553.803.010.826	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 17 Juli 2017 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 0014790.AH.01.02. tahun 2017 tanggal 19 Juli 2017. Para pemegang saham antara lain menyetujui Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan menyetujui peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri konstruksi, Engineering, Procurement & Construction (EPC) pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/ angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company was established in Jakarta based on notarial deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C 16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a Substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Based on notarial deed. No. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a notary substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

The Articles of Association has been amended for several times, most recently based on Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed. No. 11 dated July 17, 2017 of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter No. AHU- 0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 dated July 19, 2017. The shareholders approved, among other things, the Company to conduct the initial public offering of shares and approved the increase of Authorized Capital, Issued Capital and Paid-in Capital.

Based on the articles of association, the Company's principal business activities are engaged in the construction industry, Engineering Procurement & Construction (EPC) mechanical-electrical works, transportation / logistic services, rental services, trading, mining, by applying Limited Liability Company principles.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

Kantor pusat PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) beralamat di Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo-Jakarta Timur. Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk Nomor 8 tanggal 7 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PP Presisi per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Agus Purbianto
Rukmini Triastuti
Ketut Darmawan
Sarwono Oetomo

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Iswanto Amperawan
Benny Pidakso
MHD. Wira Zukhrial. K
Gatut Kristuharto

d. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Presisi, Tbk No. 001/SK/PP-RE/KOM/VIII/2017 tanggal 14 Agustus 2017 tentang Pengangkatan kembali Anggota Komite Audit PT PP Presisi, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu, susunan Komite Audit per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Ir. Ketut Darmawan
Tri Sari Palupi, ST
Abdullah Sigit, SH

f. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

The head office of PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) is located at Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - East Jakarta. The Company's immediate and the ultimate parent company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. The Company Share's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

c. Board of Commissioners and Directors

Based on Deed of General Shareholders Meeting of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk Number 8 dated May 7, 2019 by Notary Fathiah Helmi, S.H, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PP Presisi as of June 30, 2019, are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Board of Director

President Director
Director
Director
Director

d. Audit Committee

According to decision letter of Board of Commissioners of PT PP Presisi, Tbk No. 001 / SK/ PP-RE / KOM / VIII / 2017 dated August 14, 2017, without reducing the right of the Board of Commissioners to be able to terminate them at any time, the composition of the Audit Committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Chairman of Audit Committee
Member of Audit Committee
Member of Audit Committee

f. Human Resource

Human Resources for the year ended June 30, 2019 and December 31, 2018 follows (unaudited):

(Lanjutan/ Continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pegawai Bulanan Tetap	30	30	Fixed Monthly Employee
Pegawai Bulanan Khusus	8	7	Monthly Special Employee
Pegawai Bulanan Khusus Lokal Perjanjian	11	11	Local Special Monthly Employee
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu	100	83	Uncertain Time Working Agreement
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	39	32	Specific Time Agreement
Pelatihan Manajemen	25	37	Management Trainee
	213	200	
Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :			Human resource based on the level of education is as follows:
Pasca Sarjana	10	10	Post Graduate
Sarjana	131	112	Scholar
Sarjana Muda	27	31	Bachelor
Non Akademik	45	47	Non-Academic
	213	200	

f. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut :

f. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiary, listed as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama / Main Business Activities	% Kepemilikan / % Ownership	Tahun Operasi / Operating Years	Jumlah Asset / Total Asset	Jumlah Pendapatan / Total Revenue
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	Jakarta	Jasa Konstruksi / Construction Service	51%	1997	1.891.389.637.417	584.727.224.573

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n, Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.K.n, a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp.798,000,000,000.

2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018. Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018. The application of the following amendments and interpretation to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers to Investment Property

(Lanjutan/ *Continued*)

- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- *PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agricultur Bearer Plants*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for*
- *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;*

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement*

- *PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement*

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu/ lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the PSAK and ISAK and regulations in the Capital Market including Regulations of OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra perusahaan, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

(Lanjutan/ *Continued*)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) & (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi/ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement/ when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate/ a joint venture.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

(Lanjutan/ *Continued*)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by- transaction basis. Other types of noncontrolling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively with corresponding adjustments against goodwill.

(Lanjutan/ *Continued*)

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss. The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Transaction with Related parties

Related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:

(Lanjutan/ *Continued*)

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor; ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. (Khususnya disyaratkan untuk entitas Tbk).

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan yang ditetapkan oleh pasar yang berlaku, dan diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

i. Have joint control or control over the reporting entity;

ii. Have significant influence over the reporting entity;

iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

vi. Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement. (Specifically required for listed entities).

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

(Lanjutan/ *Continued*)

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aset keuangan tersedia untuk dijual
2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium/diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

The Company's financial assets are classified as follows:

- 1. Available-for-sale (AFS) financial assets*
- 2. Loans and receivable*

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

(Lanjutan/ Continued)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment. Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi. Kecuali instrumen ekuitas, jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

(Lanjutan/ *Continued*)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss. With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

(Lanjutan/ *Continued*)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer).

Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised loan for the proceeds received. On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset),

The Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

(Lanjutan/ *Continued*)

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Konsolidasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Consolidation are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs. Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost". Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other loans, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

(Lanjutan/ *Continued*)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Konsolidasi tersebut memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the consolidation has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

(Lanjutan/ *Continued*)

j. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar

Piutang usaha pada Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tidak menjadi subjek untuk penurunan nilai secara individual karena pelaksanaan proyek pemerintah telah dianggarkan dalam APBN/APBD atau RKAP yang telah disetujui Pemegang Saham. Dilakukan penurunan nilai jika piutang usaha sudah berumur di atas 1 (satu) tahun dengan penurunan nilai piutang usaha secara individu sebagai berikut:

Jika piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan setelah dilakukan analisa resiko terdapat keyakinan sulit untuk dilunasi atau tidak dapat tertagih maka dilakukan penurunan nilai secara individual dengan menggunakan DCF dan berdasarkan impairment di atas, mana yang lebih besar.

Penurunan nilai piutang usaha selain piutang diatas dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan Discounted Cash Flow (DCF) dengan tingkat bunga sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia (SBI). Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF dan tingkat penurunan sesuai dengan tabel di atas, mana yang lebih besar.

k. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

l. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Account Receivable and Impairment

Receivables from the Government, State Owned Enterprises (SOE) and Local Government Owned Enterprises (LGOE) are not subject for impairment individually, since government projects are funded through the central or local government budget, or the relevant enterprises budget as approved by their shareholders. Impairment is performed individually to trade accounts receivables with age of more than one year as follows:

When receivables from the Government, SOE and LGOE are outstanding for more than one year, and after risk analysis it is believed that their collectability are remote, adjustment is made individually, using DCF and impairment percentage referred to above, whichever is higher.

Impairment other than receivables above is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using Discounted Cash Flow (DCF) at the Bank Indonesia interest rate. At the second year and thereafter the basis used is DCF or the impairment rate as shown in the above table, whichever is higher.

k. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defect have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

l. Gross Invoice to Project Owners

Receivables that arise from construction contract work performed for the employer, but the work is still in execution recorded as gross invoice to the employer. Gross invoice are presented at the difference between the cost incurred, plus the recognized profits, less the amount of recognized losses and terminations.

Gross invoice to the employer are recognized as income in accordance with the method of completion percentage stated in the progress report of the physical job (project achievement report) that the invoice has not been issued due to the difference between the date of the physical accomplishment report and the billing submission at the date of the statement of financial position.

(Lanjutan/ Continued)

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

o. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek-sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No.50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**P. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan
Kepemilikan Langsung**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu dari sebelumnya metode cost menjadi metode revaluasi.

Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (straight line method), dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Alat ringan	3
Scaffolding	5

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Prepaid Expense

Prepaid expenses consist of marketing costs, indirect costs, rental fees, provision fees and insurance fees. For marketing costs and indirect costs will be charged proportionally with income recognized during the project implementation period. Rental fees, provision and insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Short Term Investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments- securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (inpliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

P. Property and Equipment and Direct Ownership

Property and equipments are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Any portion of property and equipments that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately. Effective January 1, 2016, The Company concerns the accounting policy of property and equipments land and buildings that is the cost method to be a revaluation method.

All property and equipments are depreciated using the straight line method, at the following rates:

Building
Light weight equipment
Scaffolding

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

	Tahun/ <i>Years</i>	
Keet & standard	3	<i>Keet & Standard</i>
Peralatan Kantor	3	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicle</i>
Bekisting	8	<i>Bekisting</i>
Peralatan Berat	8	<i>Heavy Equipment</i>
PCH Formwork	8	<i>PCH formwork</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang diperoleh kembali yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai. Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai. Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized

When property and equipments are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income. When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to it's recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use. The building construction cost and infrastructure and installation of machinery and equipment is accumulated as construction in progress. These costs are capitalized into property and equipment accounts when the construction or installation process has been substantially completed. Depreciation is charged from the time the asset is used. Interest cost and other loan costs such as discounts, either directly or indirectly, are used to finance the construction of certain assets, are capitalized until the construction process has been substantially completed. For loans that are directly attributable to a particular asset, the capitalized amount is the amount of loan costs that incurred during the period, less the income derived from the temporary investment originating from the loan.

(Lanjutan/ *Continued*)

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi aset tertentu.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut.

Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya. Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Konsolidasi menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

For loans that are not directly attributable to a particular asset, the amount of capitalized loan costs is determined by multiplying the capitalization rate of expenditures incurred for the asset. The capitalization rate is the weighted average of the loan costs of the loan amount in a given period, excluding the amount of the loans specifically used to finance the construction process of a particular asset.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit.

Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods. On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the consolidation reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

(Lanjutan/ *Continued*)

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual. Konsolidasi mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi

s. Uang Muka Pemberi Pekerjaan

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Consolidation estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation

s. Advances of the Project Owner

Advances of project owners (construction services) represent advances received from the project owner on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

t. Post Employments Benefit

The Company established defined postemployment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas jasa persewaan diakui pada saat kontrak ditandatangani dan pekerjaan borongan Bekisting berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian pekerjaan borongan Bekisting ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan investasi pembelian aset dibebankan pada tahun yang berjalan. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Perpajakan

Penghasilan sewa yang diperoleh Perusahaan dikarenakan PPh 23 dan jasa borongan bekisting yang diperoleh Perusahaan dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

u. Recognition of Revenue and Cost

Appreciation of rental services is recognized at the time the contract is signed and the wholesale work of Bekisting is based on the completion percentage of the work. The percentage of completion of the wholesale work is determined based on the project's physical progress as outlined in the project achievement report (LPP) signed by both parties. Against construction business earnings that its invoice has published are recognized as trade accounts receivables, while unpaid invoices are recognized as gross billing of the employer. Loan interest which used to purchase investment in asset purchases are charged to the current year. Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares. The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Taxation

Rental income that earned by the Company is subject to PPh 23 and wholesale services of Bekisting that obtained by the Company is subject to PPh article 4 paragraph 2 of Law no. 36 of 2008 regarding income tax. Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statements of comprehensive income. Current income tax is calculated using tax rate that applicable at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan metode balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Sehubungan dengan ditetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai Pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity. Related to the enactment of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 which was enacted on June 4, 2009 which is a revision of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008 which has been enacted dated July 23, 2008 concern about Taxes on Income from Construction Services Business as a Substitute of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 140 of 2000, the Company as the executive of construction under section 10B of Government Regulation No. 40 of 2009 is subject to a tariff 3% final for contracts obtained starting August 1, 2008.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian. Segmen usaha adalah komponen yang dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan. Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

x. Segment Information

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment group by control unit. A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different industry or consolidation of products or services, especially for customers outside the Company's entity. The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

y. Use of Estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

(Lanjutan/ *Continued*)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan atau kesalahan penggunaan informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut.
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, keliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan. Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that :

- Available when the completion of the financial statement for such period, and*
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement.*

Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or mistake interpensi facts and fraud. The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole erational business done.

(Lanjutan/ *Continued*)

Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika: a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan.

b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, sebesar 3%.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan Dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perseroan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if: a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done.

b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period, or c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:

- 1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed, and*
- 2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3%.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss. The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

(Lanjutan/ *Continued*)

Perseroan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress.

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Estimated Useful Lives of Property and

The useful life of each item of the Company's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

(Lanjutan/ Continued)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah goodwill akan turun nilainya mengharuskan estimasi nilai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana jika aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, akan menimbulkan penurunan nilai yang cukup material.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30 Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 30 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipments are disclosed in Notes 14.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cashgenerating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such mounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of postemployment benefits obligations are disclosed in Note 22.

Valuation of financial instruments

As described in Note 30, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 30 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>
Kas Kecil	120.514.220	153.728.456
Bank		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	67.036.683.861	81.119.452.837
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	7.883.074.713	3.345.845.669
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	1.764.064.503	3.551.824.740
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	462.404.982	1.342.538.662
Sub Jumlah - Bank Pihak Berelasi	77.146.228.059	89.359.661.908
Pihak Ketiga		
PT Bank Syariah Mandiri	61.476.289.365	56.574.253.932
PT United Overseas Bank, Tbk	15.858.217.092	22.109.989.074
PT Bank Jabar Banten, Tbk	15.001.866.489	810.370.410
PT Bank Danamon, Tbk	3.186.005.339	2.519.847.743
PT CIMB Niaga	445.760.714	242.617.570
PT Bank Central Asia, Tbk	239.189.202	17.994.746.401
PT Indonesia Exim Bank	138.368.296	261.175.242
PT Bank DBS Indonesia	39.259.398	8.142
PT Bank Index Selindo	482.585	978.474
Sub Jumlah - Bank Pihak ketiga	96.385.438.480	100.513.986.987
Jumlah - Kas Kecil dan Bank	173.652.180.759	190.027.377.351
Deposito Berjangka		
PT Bank Syariah Mandiri	316.553.000.000	316.553.000.000
PT. Bank Jabar Banten	120.144.320.803	124.262.938.075
PT. CIMB Niaga	100.000.000	100.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	-	-
Jumlah Deposito Berjangka	436.797.320.803	440.915.938.075
Jumlah Kas Setara Kas	610.449.501.562	630.943.315.426

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Bank
Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Total Banks Related Parties
Third Parties
PT Bank Syariah Mandiri
PT United Overseas Bank, Tbk
PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT Bank Danamon, Tbk
PT CIMB Niaga
PT Bank Central Asia, Tbk
PT Indonesia Exim Bank
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Index Selindo
Total Third Parties
Total Cash and Banks
Time Deposits
PT Bank Syariah Mandiri
PT. Bank Jabar Banten
PT. CIMB Niaga
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Total Deposits
Cash and Cash Equivalent

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak Berelasi	368.522.683.168	364.058.109.643
Pihak Ketiga	488.311.124.999	265.752.949.578
Jumlah Piutang Usaha Bersih	856.833.808.166	629.811.059.221
Berdasarkan Segmen Usaha		
Pihak Berelasi		
1. Piutang Usaha- Sipil/ konstruksi	276.493.278.665	264.722.361.519
2. Piutang Sewa	84.665.133.925	66.497.137.097
3. Piutang - Ready Mix	10.842.571.313	35.561.836.021
	372.000.983.903	366.781.334.637
Dikurangi :		
Penurunan Nilai wajar piutang	(3.478.300.735)	(2.723.224.994)
Sub jumlah pihak berelasi	368.522.683.168	364.058.109.643
Pihak Ketiga		
1. Piutang Usaha- Sipil/ konstruksi	293.910.068.127	232.040.928.675
2. Piutang Sewa	159.807.762.249	59.270.940.570
3. Piutang - Ready Mix	66.955.261.650	3.961.678.978
	520.673.092.026	295.273.548.223
Dikurangi :		
Penurunan Nilai wajar piutang	(32.361.967.028)	(29.520.598.645)
Sub jumlah pihak ketiga	488.311.124.999	265.752.949.578

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Related Parties
Third parties
Total Trade Receivable - Net
Based on business segment as follows:
Related Parties
Construction Service
Rental
Batching plant - Ready Mix
Less :
Allowances for Impairment Losses
Sub Total - Related Parties
Third Parties
Construction Service
Rental
Batching plant - Ready Mix
Less :
Allowances for Impairment Losses
Sub Total - Third parties

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

> 1 bulan - 12 bulan			
- Belum jatuh tempo	360.854.328.624	435.927.276.090	
- Sudah jatuh tempo	450.008.325.126	159.168.381.516	
> 12 bulan - 15 bulan			
- Sudah jatuh tempo	9.745.167.369	7.522.209.373	
> 15 bulan - 18 bulan			
- Sudah jatuh tempo	4.620.511.517	7.137.004.255	
> 18 bulan - 21 bulan			
- Sudah jatuh tempo	8.300.340.948	5.407.949.807	
> 21 bulan - 24 bulan			
- Sudah jatuh tempo	6.206.768.015	781.809.501	
> 24 bulan - 27 bulan			
- Sudah jatuh tempo	3.483.504.132	2.517.542.461	
> 27 bulan - 30 bulan			
- Sudah jatuh tempo	2.327.619.006	986.261.811	
> 30 bulan - 33 bulan			
- Sudah jatuh tempo	5.933.955.408	247.500.000	
> 33 bulan - 36 bulan			
- Sudah jatuh tempo	41.193.555.784	42.358.948.046	
	892.674.075.929	662.054.882.860	
Penurunan nilai wajar piutang	(35.840.267.763)	(32.243.823.639)	
Jumlah piutang - bersih	856.833.808.166	629.811.059.221	

Based on aging as follows:

> 1 month - 12 months	
- Not Due	
- Due	
> 12 - 15 months	
- Due	
> 15 - 18 months	
- Due	
> 18 - 21 months	
- Due	
> 21 - 24 months	
- Due	
> 24 - 27 months	
- Due	
> 27 - 30 months	
- Due	
> 30 - 33 months	
- Due	
> 33 - 36 months	
- Due	

Penurunan nilai wajar piutang
Jumlah piutang - bersih

Impairment of Receivable
Trade accounts receivable - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

Pihak Berelasi

PT. PP (Persero), Tbk	362.985.834.708	343.277.993.627
PT. PP Properti, Tbk	5.061.328.206	13.762.528.181
PT. PP Urban	3.750.910.989	9.576.466.343
PT. PP Energi	111.105.000	101.696.486
PT. PP Infrastruktur	91.805.000	62.650.000
Sub Jumlah - Pihak Berelasi	372.000.983.903	366.781.334.637

Related Parties

PT. PP (Persero), Tbk
PT. PP Properti, Tbk
PT. PP Urban
PT. PP Energi
PT. PP Infrastruktur

Pihak Ketiga

PP KSO	84.274.547.263	11.357.015.992
Konsorsium PP - ASHFRI	73.181.006.909	21.763.529.689
PT Bangun Karya Pratama Lestari	51.205.317.409	41.583.911.136
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	31.301.654.315	-
PT. Putra Energi Nusantara	27.870.706.825	27.870.706.825
PP-Bahagia Bangunnusa	26.089.026.894	25.412.756.103
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	24.366.825.029	5.545.089.110
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20.251.094.145	5.581.528.909
PT Utama Karya Infrastruktur	18.194.250.857	-
PP-Wika Gedung	18.118.017.190	-
PT Sriwijaya Bara Logistic	12.515.273.143	16.629.581.792
PT. Alfa granitama	12.338.391.250	7.218.233.500
KSO PPRO - Sampoerna Jaya	10.824.382.515	1.596.042.663
KSO PP-PENTA	8.501.372.966	8.181.958.632
PP - KNS Hyundai E&C	6.721.628.149	1.874.176.477
PT Total Bangun Persada Tbk	6.354.917.383	6.046.802.207
KSO PP BRP	6.282.611.105	2.748.515.179
PT Wika Gedung Tbk	6.088.141.714	10.243.514.540
PT Girder Indonesia	5.948.344.928	6.042.388.618
KSO PP - BK	5.019.397.764	2.762.944.219
PT Nusa Raya Cipta	4.619.443.468	-
KSO BUCG-WIKA-PP	4.439.574.766	4.997.145.700
PT Gorby Putra Utama	4.170.355.432	-
PT Road Technology Indonesia	3.789.232.259	4.176.902.576
PT. Lematang Coal Lestari	3.612.334.400	9.191.112.835
PT PP - Jaya Konstruksi	3.451.069.973	3.680.271.973
PT Barasentosa Lestari	3.300.362.922	2.486.946.726

Sub Jumlah- Related Parties

Third parties

PP KSO
Konsorsium PP - ASHFRI
PT Bangun Karya Pratama Lestari
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road
PT. Putra Energi Nusantara
PP-Bahagia Bangunnusa
KSO PP Gunung Tabor Perkasa
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi
PP-Wika Gedung
PT Sriwijaya Bara Logistic
PT. Alfa granitama
KSO PPRO - Sampoerna Jaya
KSO PP-PENTA
PP - KNS Hyundai E&C
PT Total Bangun Persada Tbk
KSO PP BRP
PT Wika Gedung Tbk
PT Girder Indonesia
KSO PP - BK
PT Nusa Raya Cipta
KSO BUCG-WIKA-PP
PT Conbloc Infratecno
PT Road Technology Indonesia
PT. Lematang Coal Lestari
PT PP - Jaya Konstruksi
PT Barasentosa Lestari

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

KSO WIKA-PP	3.218.838.245	1.422.945.245
PT Salamah Indah	2.611.200.000	-
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	2.584.450.853	17.914.752.536
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	2.364.527.273	
KSO PP-BMP-BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475
PT PP-Adhi -Wika KSO	1.848.970.407	
PT Bumi Petangis	1.780.334.337	
KSO PP - HK	1.767.688.887	1.533.808.887
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi	1.694.800.800	1.286.304.300
PT OKI Pulp and Paper Mills	1.672.116.680	-
PP Properti Suramadu	1.664.595.159	
PT Nadiya Utama Jaya	1.163.250.000	
PT Musi Mitra Jaya	1.083.290.760	-
KSO LMA CTA JO	-	11.483.116.520
PT Indah Kiat Pulp paper	-	5.385.783.597
KSO Adhi - Wika	-	1.848.970.407
PT. Hutama Karya (Persero) Tbk	-	11.466.895.860
PT Posco E & C Indonesia	-	3.130.250.600
KSO CRBC-WIKA-PP	-	2.305.299.624
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	12.416.638.178	8.531.235.771
Jumlah Pihak Ketiga	520.673.092.026	295.273.548.223
Jumlah	892.674.075.929	662.054.882.860
Dikurangi:		
Penurunan Nilai Wajar Piutang	(35.840.267.763)	(32.243.823.639)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	856.833.808.166	629.811.059.221

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Saldo awal	32.243.823.639	21.800.750.275
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	3.596.444.124	10.443.073.364
Jumlah	35.840.267.763	32.243.823.639

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

7. PIUTANG RETENSI

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Berelasi		
PT. PP (Persero), Tbk	95.223.596.836	115.832.583.264
PT. PP Properti, Tbk	940.950.000	940.950.000
PT. PP Urban	145.688.147	145.688.147
96.310.234.983		116.919.221.411
Pihak Ketiga		
KSO PP Bahagia Bangunnusa	24.030.715.297	16.360.852.363
KSO PP ASHFRI	11.551.007.687	7.167.946.442
PT. Total Bangun Persada	5.385.153.520	5.165.044.061
PP KSO	3.799.576.235	592.900.230
PT. Nusa Raya Cipta	3.360.681.812	2.716.382.491
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	2.847.886.882	1.799.715.087
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	2.722.679.432	6.914.353.930
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.760.987.358	-
PT Conbloc Infratechno	1.199.859.360	-
PT Wika Gedung Tbk	1.145.391.745	1.069.241.789
PT. Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204
PP - Wika Gedung	938.697.500	-
KSO PPRO - Sampurna Jaya	812.276.529	85.349.875

7. RETENTION RECEIVABLES

KSO WIKA-PP		KSO WIKA-PP
PT Salamah Indah		PT Salamah Indah
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca		PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
KSO PP-BMP-BLJ		KSO PP-BMP-BLJ
PT PP-Adhi -Wika KSO		PT PP-Adhi -Wika KSO
PT Bumi Petangis		PT Bumi Petangis
KSO PP - HK		KSO PP - HK
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi		PT Bangkitjaya Mandiri Abadi
PT OKI Pulp and Paper Mills		PT OKI Pulp and Paper Mills
PP Properti Suramadu		PP Properti Suramadu
PT Nadiya Utama Jaya		PT Nadiya Utama Jaya
PT Musi Mitra Jaya		PT Musi Mitra Jaya
KSO LMA CTA JO		KSO LMA CTA JO
PT Indah Kiat Pulp paper		PT Indah Kiat Pulp paper
KSO Adhi - Wika		KSO Adhi - Wika
PT. Hutama Karya (Persero) Tbk		PT. Hutama Karya (Persero) Tbk
PT Posco E & C Indonesia		PT Posco E & C Indonesia
KSO CRBC-WIKA-PP		KSO CRBC-WIKA-PP
Others (dibawah Rp. 1 Milyar)		Others (dibawah Rp. 1 Milyar)
Sub Total Third parties		Sub Total Third parties
Total		Total
Less:		Less:
Impairment of receivables		Impairment of receivables
Trade accounts receivable - Net		Trade accounts receivable - Net

Movements for the impairment of trade accounts receivables are as follows:

Beginning balance	
Impairment for the year	
Total	

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT Total Persada Indonesia	371.810.098	-	PT Total Persada Indonesia
CRBC-WIKA-PP-JO	359.222.632	1.331.483.684	CRBC-WIKA-PP-JO
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	254.242.931	2.121.934.465	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Hutama Karya Infrastruktur	212.906.070	-	Hutama Karya Infrastruktur
KSO PP Jaya Konstruksi	184.728.423	184.728.423	KSO PP Jaya Konstruksi
PT Angkasa Pura II (Persero)	142.743.409	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Limasland Realty	139.375.803	-	PT Limasland Realty
PT. Bina Buana Semesta	107.738.000	107.738.000	PT. Bina Buana Semesta
PP Properti Suramadu	89.015.784	-	PP Properti Suramadu
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	3.326.304.144	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Indah Kiat Pulp paper	-	1.076.614.800	PT Indah Kiat Pulp paper
PT Utama Karya Infrastruktur	-	486.003.590	PT Utama Karya Infrastruktur
SCG-WIKA/WASKITA J/O	-	589.799.180	SCG-WIKA/WASKITA J/O
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	-	585.816.113	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
KSO BUCG-WIKA-PP	-	507.871.360	KSO BUCG-WIKA-PP
PT Posco E&C Indonesia	-	309.352.657	PT Posco E&C Indonesia
Sub Jumlah	62.423.314.711	53.506.050.888	SubTotal
Jumlah	158.733.549.694	170.425.272.299	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

8. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. PP (Persero), Tbk	727.720.906.993	655.214.118.156	PT. PP (Persero), Tbk
PT. PP Properti, Tbk	-	5.335.970.960	PT. PP Properti, Tbk
PT. PP Urban	-	511.571.415	PT. PP Urban
Sub jumlah	727.720.906.993	661.061.660.531	Sub Total
Pihak Ketiga			Third parties
KSO PP Ashfri	162.650.095.222	188.813.680.539	KSO PP Ashfri
PP KSO	113.310.010.422	14.804.357.951	PP KSO
KSO PP Bahagia Bangun Nusa	59.618.699.692	65.001.093.030	KSO PP Bahagia Bangun Nusa
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	59.209.517.233	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PT Bumi Petangis	46.098.579.347	-	PT Bumi Petangis
PT OKI Pulp and Paper Mills	45.553.836.787	-	PT OKI Pulp and Paper Mills
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	45.149.074.307	12.499.912.364	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Grider Indonesia	34.935.964.750	28.704.100.706	PT Grider Indonesia
KSO PP Gunung Tabor	29.002.984.577	49.018.272.988	KSO PP Gunung Tabor
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	26.364.119.525	27.901.110.184	PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road
PT Pesona Mitra Kembar Mas	16.633.427.876	-	PT Pesona Mitra Kembar Mas
PT Utama Karya Insfrastruktur	10.492.254.768	-	PT Utama Karya Insfrastruktur
JO PPRO Samporna Jaya	10.276.022.980	14.037.136.032	JO PPRO Samporna Jaya
PT Angkasa Pura II (Persero)	10.168.553.118	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Sriwijaya Bara Logistic	9.436.948.916	9.458.839.982	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Limasland Realty Cilegon	8.347.621.584	-	PT Limasland Realty Cilegon
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	7.222.273.978	27.572.877.114	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT. Bara Sentosa Lestari	6.115.870.243	5.665.241.814	PT. Bara Sentosa Lestari
PT Nusa Raya Cipta Tbk	5.775.188.008	-	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Triyani	5.463.606.653	5.082.595.955	PT Triyani
PT Total Bangun Persada	5.426.914.803	10.721.954.465	PT Total Bangun Persada
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	5.306.203.973	-	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT Posco Engineering & Construction	2.626.040.787	2.626.040.787	PT Posco Engineering & Construction
PT Grahaprima Realtindo	2.111.610.198	-	PT Grahaprima Realtindo
PT Indah Kiat Pulp paper	2.035.543.693	5.556.194.474	PT Indah Kiat Pulp paper
PT Bangun Karya Pratama Lestari	1.359.100.000	-	PT Bangun Karya Pratama Lestari
PT Utama Karya (Persero), Tbk	-	4.908.158.000	PT Utama Karya (Persero), Tbk
KSO PP KNS Hyundai	-	1.163.022.650	KSO PP KNS Hyundai
PT Wika Gedung, Tbk	-	455.460.772	PT Wika Gedung, Tbk
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	3.145.004.357	-	Others (dibawah Rp. 1 Milyar)
Sub jumlah	733.835.067.797	473.990.049.807	Sub Total
Dikurangi:			Less :
Penurunan Nilai Tagihan Bruto			Impairment of Gross Receivables
Pemberi Kerja	-	-	from Project Owners
Jumlah	1.461.555.974.790	1.135.051.710.338	Total
Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.			The management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible receivables in the future.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Pegawai	50.000.000	50.000.000	Receivables Employee
Pihak Ketiga			Third parties
PT Yutai	4.793.000.000	4.259.000.000	PT Yutai
PT Sumindo Perkasa Maju	3.625.000.000	3.986.100.000	PT Sumindo Perkasa Maju
PT Chaizi	3.325.000.000	8.950.000.000	PT Chaizi
PT Conbloc Infratecno	3.000.000.000	1.199.859.360	PT Conbloc Infratecno
PT Solusi Mandiri Propertindo	2.116.000.000	-	PT Solusi Mandiri Propertindo
PT Citos Energi Lima	2.000.000.000	-	PT Citos Energi Lima
PT Lematang Coal Lestari	1.900.000.000	-	PT Lematang Coal Lestari
PT Tridayaya Grahapertama	1.700.000.000	-	PT Tridayaya Grahapertama
PT Halim Djaya Djayaprawira	500.000.000	-	PT Halim Djaya Djayaprawira
PT Cipta Cretivity	480.000.000	-	PT Cipta Cretivity
PT Cemerlang Mandiri Abadi	324.000.000	-	PT Cemerlang Mandiri Abadi
PT Salamah Indah	-	2.179.200.000	PT Salamah Indah
KSO LMA-CTA JO	-	11.520.403.720	KSO LMA-CTA JO
PT Bumi Petangis	-	529.700.000	PT Bumi Petangis
PT Musi Mitra Jaya	-	11.815.000	PT Musi Mitra Jaya
Sub Jumlah	23.763.000.000	32.636.078.080	Sub Total Third Parties
Jumlah	23.813.000.000	32.686.078.080	Total

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:			Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and column, raw material for batching plant and sparepart, as
Bahan baku konstruksi	36.134.338.012	55.964.034.598	Construction raw material
Suku cadang (Spare part)	7.568.541.339	11.578.228.391	Spare part
Solar dan oli	10.895.147.391	6.036.070.798	Oil dan gasoline
Lain-Lain	5.389.123.987	5.593.808.613	Others
Jumlah	59.987.150.729	79.172.142.400	Total

(Lanjutan/ Continued)

11. UANG MUKA

11. ADVANCE

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
Uang Muka Biaya Tidak Langsung	83.098.890.232	88.971.214.313	Advances

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

A. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	307.937.592.024	253.949.625.421	Value Added
PPh pasal 4 (2)	45.939.562.500	47.202.236.824	Income Tax Article 4 (2)
Penghasilan badan :	-		Income Tax :
PPh 21	-		Income Tax Article 21
PPh 22	3.941.939.300		Income Tax Article 22
PPh 23	800.735.587		Income Tax Article 23
PPh 25	2.723.737.068		Income Tax Article 25
Jumlah	<u>361.343.566.478</u>	<u>301.151.862.245</u>	Total

B Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran Non Wapu	63.762.597.160	27.485.810.524	Value Added
Hutang Cadangan PPH Final	66.510.781.130	55.371.049.235	PPH final reserved Debt
PPh 23	125.304.207	181.925.484	Income Tax Article 23
PPh 25	278.999.873	299.273.081	Income Tax Article 25
PPh 29	50.903.731	62.461.452	Income Tax Article 29
PPh 21	250.000.000	865.701.608	Income Tax Article 21
PPN Pasal 16 D	87.465.598	87.465.597	Income Tax Article 16D
PPH Pasal 4 Ayat 2	968.889.669	547.531.764	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	<u>132.034.941.368</u>	<u>84.901.218.745</u>	Total

C. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	202.397.299.207	204.982.008.148	Profit before income tax Consolidated
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	84.107.558.337	113.759.038.928	Profit before income tax Subsidiary
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>118.289.740.870</u>	<u>91.222.969.220</u>	Profit Before Tax - The Company
Koreksi fiskal positif			Positive fiscal correction
Beban sumbangan sosial	195.388.123	192.113.259	Social donation expense
Beban cadangan pesangon	1.330.651.821	598.572.200	Severance reserve expenses
Beban langsung yg dikenakan pajak final	568.892.458.661	503.869.206.570	Directly subjected to final tax
Beban Pengembangan Usaha	4.571.600.606	3.047.562.044	Businessdevelopment
Beban Pemeliharaan Aktiva tetap	2.056.615.079	1.857.911.604	Property and equipments maintenance
STP Pajak	-	852.989.273	Tax SPT
Penyusutan Fiskal	72.013.983.300	117.380.571.347	Fiscal Depreciation
Pendapatan Lain-lain (Pendapatan dividen)	22.038.955.992	16.831.379.541	Other Income (Dividen)
Jumlah	<u>671.099.653.582</u>	<u>644.630.305.838</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	
Koreksi fiskal negatif :			Negative fiscal correction
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	3.819.623.748	9.750.940.623	Bank and deposit interest income
Pendapatan dikenakan pajak final	785.366.155.967	696.323.615.775	Income subject to final tax
Jumlah	789.185.779.715	706.074.556.398	Total
Laba Kena Pajak	203.614.737	29.778.718.660	Taxable income
Beban Pajak Kini			Income tax expenses - Current
Perusahaan	50.903.684	7.444.679.665	The Company
Entitas Anak	2.247.514.531	2.355.409.715	Subsidiary
Total Beban Pajak Kini	2.298.418.215	9.800.089.380	Total income tax expenses
Beban Pajak Final			Total final tax expenses
Perusahaan	23.560.984.679	19.798.378.836	The Company
Entitas Anak	14.170.544.939	13.646.537.049	Subsidiary
Total Beban Pajak Final	37.731.529.618	33.444.915.885	Total final tax expenses

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSE

	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
BDM Asuransi Alat Berat	33.046.070.243	38.677.531.004	Heavy Equipment
BDM Asuransi Kesehatan	5.324.152.585	7.192.869.780	Medical
BDM Asuransi Kendaraan	3.258.426.099	4.256.350.219	Vehicle
BDM Asuransi Alat Ringan	317.144.472	543.676.238	Formwork and Equipment
BDM Asuransi Bangunan	5.745.347	19.774.017	Building
Jumlah	41.951.538.747	50.690.201.258	Total

Aset tetap berupa alat berat, PCH, Scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa Sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya, BPJS dan BNI Life. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, Scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	30 Juni/ June 30, 2019					
	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Revaluasi/ <i>Reclassification & Revaluation</i>	30 Juni / <i>June 30, 2019</i>	
Harga perolehan:						Cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	226.231.099.999	2.487.500.000	-	-	228.718.599.999	Land
Bangunan	49.457.412.684	7.512.371.796	-	-	56.969.784.480	Building
Alat Ringan	9.596.138.501	664.756.150	-	-	10.260.894.651	Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek	13.741.073.753	131.320.182	-	-	13.872.393.935	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Kendaraan	34.152.917.031	-	-	-	34.152.917.031	Vehicles
Batching Plant	190.246.192.000	4.050.000.000	-	-	194.296.192.000	Batching Plant
Alat Berat TC	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	2.641.079.330.161	244.350.605.500	1.220.000.000	-	2.884.209.935.661	Equipment
Bekisting	94.295.464.585	54.985.410.198	-	-	149.280.874.783	Formwork
PCH	179.796.104.068	17.682.782.521	-	-	197.478.886.589	PCH
	3.643.569.949.508	331.864.746.347	1.220.000.000	-	3.974.214.695.855	
Aset dalam Penyelesaian						Assets in construction
Bangunan	13.767.000.000	-	-	-	13.767.000.000	Building
	13.767.000.000	-	-	-	13.767.000.000	
Aset sewa Pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	90.951.363.360	11.793.581.889	2.653.950.000	-	100.090.995.249	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	223.082.443.496	48.147.061.500	-	-	271.229.504.996	Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	350.581.245.544	59.940.643.389	2.653.950.000	-	407.867.938.933	
Jumlah harga perolehan Akumulasi Penyusutan:	4.007.918.195.052	391.805.389.736	3.873.950.000	-	4.395.849.634.788	Total cost Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	-	1.098.061.777	-	-	1.098.061.777	Building
Alat Ringan	9.072.030.455	628.555.766	-	-	9.700.586.221	Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek	12.303.907.637	192.468.010	-	-	12.496.375.647	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.569	0,9	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.160.907.768	129.969.855	-	-	24.290.877.623	Scaffolding
Kendaraan	29.735.959.120	1.270.523.308	-	-	31.006.482.428	Vehicles
Batching Plant	28.010.187.650	10.893.401.656	-	-	38.903.589.306	Batching Plant
Alat Berat TC	81.511.116.930	11.539.062.862	-	-	93.050.179.792	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	711.735.977.816	108.448.403.258	25.416.667	-	820.158.964.407	Equipment
Bekisting	15.815.650.882	2.050.679.291	-	-	17.866.330.173	Formwork
PCH	74.733.968.492	8.390.687.860	-	-	83.124.656.352	PCH
	990.270.114.319	144.641.813.644	25.416.667	-	1.134.886.511.296	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	26.101.882.410	8.098.990.003	1.678.965.100	-	32.521.907.313	Vehicles
Alat Berat TC	19.919.792.607	1.493.260.245	-	-	21.413.052.852	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	77.341.636.892	36.306.869.928	-	-	113.648.506.820	Equipment
PCH	7.366.461.368	475.033.441	-	-	7.841.494.809	PCH
	130.729.773.277	46.374.153.617	1.678.965.100	-	175.424.961.794	
Jumlah akumulasi penyusutan	1.120.999.887.596	191.015.967.261	1.704.381.767	-	1.310.311.473.089	accumulated depreciation
Nilai buku bersih	2.886.918.307.456				3.085.538.161.699	Net book value

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	31 Desember/ December, 31 2018					
	1 Januari/ <i>January 31, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Revaluasi/ <i>Reclassification & Revaluation</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	
Harga perolehan:						Cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	209.767.020.000	1.890.835.000	-	14.573.244.999	226.231.099.999	Land
Bangunan	30.363.539.717	1.023.381.866	3.801.025.146	21.871.516.247	49.457.412.684	Building
Alat Ringan	9.121.296.701	474.841.800	-	-	9.596.138.501	Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek	13.227.327.622	513.746.131	-	-	13.741.073.753	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Kendaraan	29.102.176.200	2.625.000.000	1.029.120.000	3.454.860.831	34.152.917.031	Vehicles
Batching Plant	168.493.192.000	21.753.000.000	-	-	190.246.192.000	Batching Plant
Alat Berat TC	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	1.964.287.283.915	484.092.046.246	-	192.700.000.000	2.641.079.330.161	Earth Moving Equipment
Bekisting	33.452.439.569	60.843.025.016	-	-	94.295.464.585	Formwork
PCH	174.736.478.568	5.059.625.500	-	-	179.796.104.068	PCH
	2.837.524.971.018	578.275.501.559	4.830.145.146	232.599.622.077	3.643.569.949.508	
Aset dalam Penyelesaian						Assets in construction
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
	-	-	-	-	-	
Aset sewa Pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	66.623.166.236	28.733.657.955	950.600.000	3.454.860.831	90.951.363.360	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	111.359.799.311	304.422.644.185	-	192.700.000.000	223.082.443.496	Earth Moving Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	214.530.404.235	333.156.302.140	950.600.000	196.154.860.831	350.581.245.544	
Jumlah harga perolehan Akumulasi Penyusutan:						Total cost
	3.052.055.375.253	911.431.803.699	5.780.745.146	36.444.761.246	3.994.151.195.052	
Pemilikan langsung						Accumulated Depreciation: Direct ownership
Bangunan	2.468.017.033	1.333.008.113	3.801.025.146	-	-	Building
Alat Ringan	7.746.730.732	1.325.299.723	-	-	9.072.030.455	Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek	11.367.095.229	936.812.408	-	-	12.303.907.637	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	23.536.450.144	624.457.624	-	-	24.160.907.768	Scaffolding
Kendaraan	25.974.534.835	4.558.148.452	1.029.120.000	232.395.833	29.735.959.120	Vehicles
Batching Plant	14.658.842.667	13.351.344.983	-	-	28.010.187.650	Batching Plant
Alat Berat TC	61.706.553.630	19.804.563.300	-	-	81.511.116.930	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	503.189.461.043	167.568.331.470	-	40.978.185.302	711.735.977.815	Earth Moving Equipment
Bekisting	12.740.118.386	3.075.532.496	-	-	15.815.650.882	Formwork
PCH	65.123.046.648	9.610.921.844	-	-	74.733.968.492	PCH
	731.701.257.916	222.188.420.413	4.830.145.146	41.210.581.135	990.270.114.319	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	14.743.538.396	12.484.494.350	893.754.503	(232.395.833)	26.101.882.410	Vehicles
Alat Berat TC	16.718.243.366	3.201.549.241	-	-	19.919.792.607	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	76.154.766.264	42.165.055.930	-	(40.978.185.302)	77.341.636.892	Earth Moving Equipment
PCH	6.416.394.513	950.066.855	-	-	7.366.461.368	PCH
	114.032.942.539	58.801.166.376	893.754.503	41.210.581.135	130.729.773.277	
Jumlah akumulasi penyusutan						Total accumulated
	845.734.200.455	280.989.586.789	5.723.899.649	-	1.120.999.887.596	
Nilai buku bersih	2.206.321.174.798				2.873.151.307.456	Net book value

(Lanjutan/ Continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Harga pokok pendapatan	188.040.228.928	274.928.441.186	Cost of revenue
Beban usaha	2.975.738.333	6.061.145.601	Operating expenses
Jumlah	191.015.967.261	280.989.586.787	Total

Penilaian Kembali Aset Tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Yanuar Bey & rekan No. 00019/2.0041-PI/03/0431/1/1/2019 dalam laporannya tertanggal 22 Januari 2019 untuk tahun 2018. Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia Edisi VII - 2018 dan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII - 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Revaluation of Land and Building

An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Yanuar Bey & colleague No. 00019/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2019 in its report dated January 22, 2019 for 2018. The valuation report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics Edition VII - 2018 and in accordance with Indonesian Assessment Standards Edition VII - 2018. The valuation method used is the market value approach and the cost approach.

	Jumlah Tercatat/ Net Carrying Value		Nilai Pasar/ Market Value		Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Gain (Loss) on revaluation	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2018 Rp.	2017 Rp.	2018 Rp.	2017 Rp.	2018 Rp.	2017 Rp.
Tanah						
Perusahaan	57.714.835.000	55.710.097.140	58.579.500.000	55.824.000.000	864.665.000	113.902.860
LMA	153.943.020.000	153.906.042.999	167.651.599.999	153.943.020.000	13.708.579.999	36.977.001
Jumlah	211.657.855.000	209.616.140.139	226.231.099.999	209.767.020.000	14.573.244.999	150.879.861
Bangunan						
Perusahaan	7.796.283.813	4.412.554.271	7.844.280.000	7.087.500.000	47.996.187	2.674.945.729
LMA	10.474.979.940	12.634.425.320	32.298.500.000	13.241.640.000	21.823.520.060	607.214.680
Dampak akuisisi	-	-	9.314.632.684	10.034.399.717		
Jumlah	18.271.263.753	17.046.979.591	49.457.412.684	30.363.539.717	21.871.516.247	3.282.160.409

15. GOODWILL

Merupakan goodwill atas transaksi kombinasi bisnis PT Lancarjaya Mandiri Abadi – entitas anak sebagai berikut

	Jumlah/ Amount
Nilai tercatat	246.863.514.371
Kenaikan (penurunan) nilai	-
Nilai akhir	246.863.514.371

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

15. GOODWILL

Represent goodwill for the business combination transaction of PT Lancarjaya Mandiri Abadi - subsidiary as follows

	Carrying value Increase (decrease) in value Ending balance
Nilai tercatat	246.863.514.371
Kenaikan (penurunan) nilai	-
Nilai akhir	246.863.514.371

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

(Lanjutan/ *Continued*)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value-in-use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi yang digunakan

PT Lancarjaya Mandiri Abadi

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 10 tahun dan menggunakan nilai sisa.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 13,99% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Grup. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

PT Lancarjaya Mandiri Abadi

The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business plan covering 10-year period and using terminal value.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2018 was 13,99% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Group's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill for the year ended December 31, 2018 that require the Group to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

16. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Software akuntansi	4.607.138.700	4.231.261.500
Aset tidak berwujud dari entitas anak	-	22.104.373.598
Akumulasi amortisasi	-	(22.950.625.898)
Jumlah	4.607.138.700	3.385.009.200

Aset tidak berwujud terdiri dari software akuntansi dengan harga perolehan sebesar Rp.4.231.261.500 yang diamortisasi selama 5 tahun dengan beban amortisasi tahun berjalan sebesar Rp.846.252.300 dan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi LMA dengan harga perolehan sebesar Rp.22.104.373.598 dengan akumulasi beban amortisasi sebesar Rp.22.104.373.598.

16. INTANGIBLE ASSET

*Accounting software
Intangible assets from subsidiaries
Accumulated amortization
Total*

Intangible assets consist of accounting software with a acquisition cost of Rp.4,231,261,500 which is amortized over 5 years with amortization expenses for the year amounting to Rp.846,252,300 and intangible assets from the acquisition of LMA with a acquisition cost of Rp.22,104,373,598 with accumulation amortization expense amounting to Rp.22,104,373,598.

17. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdiri dari :

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pemasok	1.295.308.402.290	1.135.603.866.940
Mandor	12.271.169.579	3.271.133.204
Jumlah	1.307.579.571.869	1.138.875.000.144

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

Represent account payable as of June 30, 2019 and December 31, 2018 consist of:

*Supplier
Foreman
Total*

Rinciannya adalah sebagai berikut:

PT Citra Tunggal Jaya	273.137.240.299	150.136.247.008
PT Komposit Maju Bersama	147.623.288.723	128.770.679.554
Comtec Tcs S.R.L	70.511.934.000	
PT Kumkangind Engineering Indonesia	49.202.479.108	12.107.081.695
PT Graphindo Makmur Sejahtera	43.121.638.936	74.126.584.006
PT Teleindo Prakarsa	39.462.493.400	18.103.165.893
Kso Klu Infrastruktur	38.509.087.471	
PT United Tractors Tbk	33.140.711.450	2.860.000.000
Sunward Intelligent Equipment Co., Ltd.	27.659.176.500	
PT Holcim Beton	24.631.735.925	19.711.241.886
PT Tass Engineering	24.526.058.033	129.593.260.000
CV Surya Karya Prima	22.189.747.008	14.272.831.232
PT Multi Trading Pratama	20.530.689.300	
PT Indomobil Prima Energi	17.958.978.061	11.330.616.750
PT Semen Indonesia Distributor	17.270.757.432	
Semen Indonesia (Persero), TBK	15.444.934.218	
PT Batch Automation Indonesia	15.138.057.455	18.552.761.000
CV Jaya Teknik Diesel	13.844.717.562	8.981.210.975
CV Andika Karya Persada	12.303.728.511	5.623.420.000
PT Trakindo Utama	12.166.000.000	58.778.197.223
PT Biwandana	12.156.570.313	9.119.456.742
KSO Pandawa Infrastruktur	11.509.460.082	6.360.475.740
PT Cemindo Gemilang	10.680.138.042	19.955.469.851
CV Teman Setia	10.677.484.140	6.814.768.000
PT Semen Indonesia Logistik	8.925.556.917	27.782.770.335
CV Dipo Karya Mandiri	7.731.462.242	
PT Sukses Beton	7.652.531.150	-
PT Varia Usaha Beton	7.325.942.750	3.158.806.750

The detail are as follow:

*PT Citra Tunggal Jaya
PT Komposit Maju Bersama
Comtec Tcs S.R.L
PT Kumkangind Engineering Indonesia
PT Graphindo Makmur Sejahtera
PT Teleindo Prakarsa
Kso Klu Infrastruktur
PT United Tractors Tbk
Sunward Intelligent Equipment Co., Ltd.
PT Holcim Beton
PT Tass Engineering
CV Surya Karya Prima
PT Multi Trading Pratama
PT Indomobil Prima Energi
PT Semen Indonesia Distributor
Semen Indonesia (Persero), TBK
PT Batch Automation Indonesia
CV Jaya Teknik Diesel
CV Andika Karya Persada
PT Trakindo Utama
PT Biwandana
KSO Pandawa Infrastruktur
PT Cemindo Gemilang
CV Teman Setia
PT Semen Indonesia Logistik
CV Dipo Karya Mandiri
PT Sukses Beton
PT Varia Usaha Beton*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

PT Cemerlang Mandiri Abadi	6.727.201.900	2.804.749.200	PT Cemerlang Mandiri Abadi
PT Global Bitumen Utama	6.221.686.900		PT Global Bitumen Utama
PT Hanil Jaya Steel	6.093.883.897		PT Hanil Jaya Steel
PT Daya Kobelco CMI	6.055.879.400	6.006.344.200	PT Daya Kobelco CMI
PT Surya Prima Delapan Delapan	5.159.759.000	2.592.920.000	PT Surya Prima Delapan Delapan
PT. Citra Abadi Mandiri	5.048.100.000	10.096.200.000	PT. Citra Abadi Mandiri
PT Bangun Karya Persada Nusantara	4.784.497.444	4.784.497.444	PT Bangun Karya Persada Nusantara
PT Andalan Nusa Pratama	4.597.423.511		PT Andalan Nusa Pratama
PT Dayakreasi Cipta Energi	4.252.874.828		PT Dayakreasi Cipta Energi
PT Batu Sarana Persada	4.231.570.543		PT Batu Sarana Persada
PT Bintang Timur Bang	4.231.292.292	15.005.918.681	PT Bintang Timur Bang
PT Mutiara Roda Kencana	4.060.114.436	2.083.448.800	PT Mutiara Roda Kencana
PT Kontruksindo Nusa	4.007.520.000		PT Kontruksindo Nusa
PT Semen Padang	3.972.920.600	2.612.280.000	PT Semen Padang
Kso Prs Infrastrukt	3.933.877.508		Kso Prs Infrastrukt
PT Enka Dera Nusa	3.930.072.922		PT Enka Dera Nusa
PT Unistrada Global Mandiri	3.735.691.368	1.154.999.999	PT Unistrada Global Mandiri
PT Global Bati Ekspresindo	3.206.313.000		PT Global Bati Ekspresindo
PT Sekawan Bayu Perkasa	3.206.040.200	7.468.103.720	PT Sekawan Bayu Perkasa
PT Wana Indah Asri	3.038.024.000		PT Wana Indah Asri
PT Gaya Makmur Tractors	2.891.059.617	2.784.828.200	PT Gaya Makmur Tractors
PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)	2.842.795.950		PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)
PT Rellis Multi Energi	2.680.165.950		PT Rellis Multi Energi
PT Pancaran Makmur Sejahtera	2.645.600.000	1.448.587.000	PT Pancaran Makmur Sejahtera
PT Puri Rakha Sejahtera	2.645.545.976		PT Puri Rakha Sejahtera
PT Kurnia Makmur Jaya Lestari	2.623.219.648		PT Kurnia Makmur Jaya Lestari
PT Bintang Narondang	2.614.955.805		PT Bintang Narondang
Nayottama Putra Pratama	2.596.953.600		Nayottama Putra Pratama
PT SHA solo	2.509.536.800	-	PT SHA solo
PT Central Bangunan Perkasa	2.507.615.000		PT Central Bangunan Perkasa
PT Karya Lima Utama	2.371.695.895	8.220.180.464	PT Karya Lima Utama
PT Edelweis Kalashnikov Energy	2.331.612.800	1.024.320.000	PT Edelweis Kalashnikov Energy
PT Denta Tekindo	2.320.000.000	2.320.000.000	PT Denta Tekindo
Cv. Jaya Pratama	2.225.370.978		Cv. Jaya Pratama
PT Nadiya Utama Jaya	2.174.032.000		PT Nadiya Utama Jaya
PT Bangun Talindo Perkasa	2.059.779.062	2.422.098.868	PT Bangun Talindo Perkasa
Tritunggal Mitra Adikarya	2.057.886.595		Tritunggal Mitra Adikarya
PT Tran Indah Karya	2.045.599.496	2.331.599.832	PT Tran Indah Karya
PT Cipadang Jayabaya	2.032.080.094	3.983.235.883	PT Cipadang Jayabaya
PT Borland Nusantara	2.013.524.362	2.650.684.052	PT Borland Nusantara
PT Karya Narwastu Sejahtera	1.987.286.400		PT Karya Narwastu Sejahtera
PT Sinar Perkasa Teknik	1.974.845.950	3.168.287.301	PT Sinar Perkasa Teknik
PT Usaha Bangun Saka	1.944.846.746	7.399.426.856	PT Usaha Bangun Saka
CV Suryani	1.931.745.299		CV Suryani
PT Dredko Utama	1.892.000.000	1.892.000.000	PT Dredko Utama
PT Intraco Penta Wahana	1.866.741.828		PT Intraco Penta Wahana
PT Buntara Megah Inti	1.839.935.680		PT Buntara Megah Inti
PT Karya Demang Konstruksi	1.815.126.500		PT Karya Demang Konstruksi
PT Karunia Sejahtera	1.798.785.000	5.255.454.014	PT Karunia Sejahtera
PT Tirta Kencana Sarana	1.797.945.408		PT Tirta Kencana Sarana
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	1.650.466.712	2.337.441.811	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
PT Agungbeton Persada Utama	1.567.500.000		PT Agungbeton Persada Utama
PT Wadah Suci	1.562.500.540		PT Wadah Suci
PT, Tunas Omega Petrolindo	1.518.439.292	5.435.159.046	PT, Tunas Omega Petrolindo
PT Tunas Surya Bumindo	1.508.131.218		PT Tunas Surya Bumindo
Adhiyasta Dhiwa In	1.488.090.344		Adhiyasta Dhiwa In
CV Sentra Kargo Utama	1.445.794.483		CV Sentra Kargo Utama
PT Papan Mandiri Cemerlang	1.416.195.550		PT Papan Mandiri Cemerlang
PT Armada Samudra Per	1.408.000.000		PT Armada Samudra Per
PT Multicrane Perkasa	1.395.129.814	1.430.558.469	PT Multicrane Perkasa

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

PT Sarana Mitra Luas	1.386.000.000		<i>PT Sarana Mitra Luas</i>
PT Adriean Suma Jaya	1.384.799.944	2.160.000.328	<i>PT Adriean Suma Jaya</i>
Cahaya Putra Bahari. PT	1.383.752.823	1.351.482.880	<i>Cahaya Putra Bahari. PT</i>
PT Puja Perkasa	1.347.388.863	-	<i>PT Puja Perkasa</i>
PT Detede	1.335.553.929	11.330.000.000	<i>PT Detede</i>
PT Motive Mulia	1.325.468.430		<i>PT Motive Mulia</i>
PT Yunbi Perdana Jaya	1.318.223.200	-	<i>PT Yunbi Perdana Jaya</i>
PT Putra Pembina	1.318.181.055		<i>PT Putra Pembina</i>
PT Sentral Alam Perkasa	1.292.500.000		<i>PT Sentral Alam Perkasa</i>
PT Pratama Widya	1.289.231.619	2.625.733.521	<i>PT Pratama Widya</i>
PT Bintang Karya Cipta	1.285.673.840		<i>PT Bintang Karya Cipta</i>
PT Union Metal	1.274.696.940		<i>PT Union Metal</i>
PT Prakritama Pradana Raya	1.250.657.804		<i>PT Prakritama Pradana Raya</i>
PT Buana Alam Sejahtera	1.242.931.880	-	<i>PT Buana Alam Sejahtera</i>
CV Satya Motorindo	1.237.171.100	-	<i>CV Satya Motorindo</i>
PT Yamin Generalindo Investama	1.200.838.529	-	<i>PT Yamin Generalindo Investama</i>
PT Karunia Awan Nusantara	1.180.000.000	3.997.804.435	<i>PT Karunia Awan Nusantara</i>
PT Wijaya Group	1.148.602.854	-	<i>PT Wijaya Group</i>
CV Cakra Bangun Nusantara	1.137.978.000		<i>CV Cakra Bangun Nusantara</i>
PT Shiva Skati Steel	1.136.721.300	4.977.516.222	<i>PT Shiva Skati Steel</i>
PT Surya Wira Persada	1.092.149.727	1.458.513.024	<i>PT Surya Wira Persada</i>
PT Tirta Baru Laksana	1.069.387.000		<i>PT Tirta Baru Laksana</i>
PT Bumi Bhakti Sukses Persada	1.057.406.400	1.057.406.400	<i>PT Bumi Bhakti Sukses Persada</i>
PT Delta Graha Mandiri	1.056.964.772		<i>PT Delta Graha Mandiri</i>
Bevananda Mustika	1.029.380.000		<i>Bevananda Mustika</i>
CV Sinar Surya	1.025.716.000		<i>CV Sinar Surya</i>
PT Banten Muda Mandiri	1.024.983.000		<i>PT Banten Muda Mandiri</i>
PT Arasy Aziza Habibullah	1.024.309.648		<i>PT Arasy Aziza Habibullah</i>
PT Hade Berkah Nusantara	1.013.508.050		<i>PT Hade Berkah Nusantara</i>
PT Arta Raya Multi Industri	1.000.610.076		<i>PT Arta Raya Multi Industri</i>
PT Tassindo Utama	-	70.622.545.325	<i>PT Tassindo Utama</i>
PT The Master steel	-	5.709.348.530	<i>PT The Master steel</i>
PT Daya Kreasi Cipta energi	-	6.168.546.936	<i>PT Daya Kreasi Cipta energi</i>
PT Java Petro Energi	-	4.564.823.360	<i>PT Java Petro Energi</i>
PT Octa Citra Rajawali	-	2.631.518.780	<i>PT Octa Citra Rajawali</i>
PT Supra Jaya Dua Ribu Satu	-	4.462.958.450	<i>PT Supra Jaya Dua Ribu Satu</i>
PT Petro Andhara Artha	-	2.559.898.605	<i>PT Petro Andhara Artha</i>
PT Growth Sumatra	-	1.500.801.588	<i>PT Growth Sumatra</i>
CV Bujang Lambun	-	1.707.386.510	<i>CV Bujang Lambun</i>
CV Mutia Anugrah Nusantara	-	1.293.907.372	<i>CV Mutia Anugrah Nusantara</i>
PT KLU Infrastruktur	-	16.174.034.188	<i>PT KLU Infrastruktur</i>
PT Traktor Nusantara	-	10.846.000.000	<i>PT Traktor Nusantara</i>
PT Lampung Manunggal Gemilang	-	6.756.908.981	<i>PT Lampung Manunggal Gemilang</i>
PT Putra Laskar Merdeka	-	3.228.605.600	<i>PT Putra Laskar Merdeka</i>
PT Bevananda Mustika	-	2.661.945.000	<i>PT Bevananda Mustika</i>
PT Merak Jaya Beton	-	2.659.560.750	<i>PT Merak Jaya Beton</i>
PT Bituproof Indonesia	-	2.391.802.656	<i>PT Bituproof Indonesia</i>
PT Superchem Prima Lestari	-	2.387.237.586	<i>PT Superchem Prima Lestari</i>
PT Logistic One Solution	-	2.181.600.000	<i>PT Logistic One Solution</i>
PT Sulung Perkasa	-	2.026.210.337	<i>PT Sulung Perkasa</i>
CV Bangun Mandiri Sejahtera	-	2.004.283.600	<i>CV Bangun Mandiri Sejahtera</i>
PT Windhuaji Lestari	-	1.781.271.010	<i>PT Windhuaji Lestari</i>
PT Cahayamuda Mulia	-	1.655.673.910	<i>PT Cahayamuda Mulia</i>
PT Cindara Pratama Lines	-	1.528.520.048	<i>PT Cindara Pratama Lines</i>
PT Graha Putra Langgeng Sampoena	-	1.324.231.690	<i>PT Graha Putra Langgeng Sampoena</i>
UD Maryana	-	1.138.500.000	<i>UD Maryana</i>
PT Sinar Terang Mandiri	-	1.104.936.800	<i>PT Sinar Terang Mandiri</i>
PT Multi Power Aditama	-	1.075.003.600	<i>PT Multi Power Aditama</i>
PT Cahaya Metal	-	1.063.667.625	<i>PT Cahaya Metal</i>
PT Siliwangi Bangun	-	1.014.657.006	<i>PT Siliwangi Bangun</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT SAE Petroleum Indo	-	1.000.648.000
Lain-lain (dibawah Rp.1 M)	91.911.736.338	104.566.007.807
Sub Jumlah	1.295.308.402.290	1.135.603.866.940
Mandor		
Alam Taucid Basuki	2.536.914.900	-
Tito Hartanto	1.471.270.440	-
Sarwono	1.456.600.000	1.925.500.000
Agus Lesmono	1.345.633.204	1.345.633.204
Benny Surahman	1.044.968.000	-
Lain-lain (dibawah Rp. 1 M)	4.415.783.035	-
Sub Jumlah	12.271.169.579	3.271.133.204
Jumlah	1.307.579.571.869	107.837.141.011

PT SAE Petroleum Indo	
Lain-lain (dibawah Rp.1 M)	
Sub Jumlah	
Mandor	
Alam Taucid Basuki	
Tito Hartanto	
Sarwono	
Agus Lesmono	
Benny Surahman	
Others (dibawah Rp. 1 M)	
Sub Total	
Total	

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek. Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities. Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

18. UANG MUKA PEMBERI KERJA

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

18. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pihak Berelasi		
PT. PP (Persero) Tbk.	233.989.237	8.677.663.502
PT. PP Properti, Tbk	114.394.000	114.394.000
Sub jumlah	348.383.237	8.792.057.502
Pihak Ketiga		
KSO PP ASHFRI	16.390.969.572	18.987.990.479
PT Barasentosa Lestari	3.938.114.031	-
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	1.878.971.617	5.244.092.478
PT. Pesona Mitra Kembar Mas	1.590.821.523	-
JO PP Properti - Sampurna Jaya	1.026.371.943	2.480.225.250
PT Girder Indonesia	989.098.525	-
Limasland Realty	951.393.544	-
PT. Nusa Raya Cipta	264.585.765	-
PT Wika Gedung Tbk	126.816.901	1.051.940.238
PT. Praja Vita Mulia	15.634.261	15.634.261
KSO Total Bangun Persada - Berca	-	2.017.936.108
PT Total Bangun Persada	-	718.756.334
Sub jumlah	27.172.777.682	30.516.575.148
Jumlah	27.521.160.919	39.308.632.650

Related Parties
PT. PP (Persero) Tbk.
PT. PP Properti, Tbk
Sub total
Third parties
KSO PP ASHFRI
PT Barasentosa Lestari
KSO PP - Bahagia Bangunnusa
PT. Pesona Mitra Kembar Mas
JO PP Properti - Sampurna Jaya
PT Girder Indonesia
Limasland Realty
PT. Nusa Raya Cipta
PT Wika Gedung Tbk
PT. Praja Vita Mulia
KSO Total Bangun Persada - Berca
PT Total Bangun Persada
Sub Total
Total

19. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pihak Berelasi		
PT. PP (Persero), Tbk	105.598.350.889	105.291.644.425
PT PP Urban	165.641.960	165.641.960
Dana Pensiun PP	5.256.090	5.316.823
YKKPP	1.909.154	1.909.154
Koperasi Karyawan PT. PP	343.794	3.564.000
PT Lancarjaya Energi	-	566.308.800
Sub jumlah	105.771.501.887	106.034.385.162

19. OTHER LIABILITIES

Related Parties
PT. PP (Persero), Tbk
PT PP Urban
Dana Pensiun PP
YKKPP
Koperasi Karyawan PT. PP
PT Lancarjaya Energi
Sub jumlah

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pihak Ketiga

Hutang Deviden	75.421.562.910	
PT. Kustodian Sentra Efek Indonesia	8.595.434.695	
Koperasi Saham	1.784.545.748	
Asuransi	163.226.890	640.434.432
PT Citra Abadi Mandiri	-	9.664.450.000
Sub jumlah	85.964.770.243	10.304.884.432
Jumlah	191.736.272.130	106.034.385.162

Third parties

Hutang Deviden	
PT. Kustodian Sentra Efek Indonesia	
Koperasi Saham	
Asuransi	
PT Citra Abadi Mandiri	
Sub jumlah	
Jumlah	

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT TERM BANK LOANS

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
PT Bank Central Asia Tbk	178.846.269.965	55.300.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	150.000.000.000	57.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Indonesia EximBank	52.000.000.000	52.000.000.000	PT Indonesia EximBank
PT Bank Syariah Mandiri	50.000.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DBS Indonesia	10.312.499.997	30.937.499.982	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Index	694.601.004	1.355.148.630	PT Bank Index
Jumlah	441.853.370.966	196.592.648.612	

KredItas/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Perusahaan/ Company</u>							
PT Bank UOB Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	250.000.000.000	19 Oktober/ October 19, 2018	19 Oktober/ October 19, 2019	10,08%	150.000.000.000	57.000.000.000
PT Indonesia Exim Bank	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	52.000.000.000	16 Agustus/ August 16, 2017	16 Agustus/ August 16, 2019	9,00%	52.000.000.000	52.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	PDB	50.000.000.000	-	1 November 2019	9,25%	50.000.000.000	-
<u>LMA</u>							
PT Bank Central Asia Tbk	Time loan Revolving dan Bank Garansi	263.000.000.000	14 September/ September 14, 2018	24 September/ September 24, 2019	9,25%	178.846.269.965	55.300.000.000
PT Bank DBS Indonesia	Committed Term Loan 1	150.000.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	7 September/ September 7, 2019	10,50%	10.312.499.997	30.937.499.982
PT Bank Index	Term Loan	25.000.000.000	15 Juli/ July 15, 2018	14 Juli/ July 14, 2019	10,25%	694.601.004	1.355.148.630
						441.853.370.966	196.592.648.612

Perusahaan

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas multi option trade dari PT Bank UOB Indonesia sesuai dengan perjanjian kredit modal No. 474/09/2018 tanggal 4 September 2018.

Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia atas Tagihan No. 38 dan Perjanjian Gadai Rekening No. 41 dan 42 tanggal 19 Oktober 2016 dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH, Notaris di Jakarta.

The Company

PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained a multi option trade facility from PT Bank UOB Indonesia accordance to credit agreement No. 474/09/2018 dated September 4, 2018.

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee on Receivable Agreement No. 38, Pledge Accounts Agreement No. 41 and 42 dated October 19, 2016 Notary Veronica Nataadmadja, S.H., Jakarta.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

Perusahaan mendapat fasilitas multi option trade dari Bank UOB Indonesia dengan limit maksimal Rp. 250,000,000,000 sesuai dengan perjanjian kredit nomor 474/09/2018 tanggal 4 September 2018. dari limit tersebut perusahaan menggunakannya untuk kredit modal kerja senilai Rp 150,000,000,000 dan sisanya sebesar Rp100,000,000,000 digunakan untuk penerbitan SKBDN dan Bank Garansi.

PT Indonesia Exim Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman KMK dari PT Indonesia Exim Bank sesuai dengan perjanjian kredit modal kerja ekspor No. 720/ADDPK/07/2018 tanggal 24 Juli 2018.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Menjual sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai jaminan.
- Menjamin uang kepada siapapun.
- Memberikan corporate guarantee

PT Bank Syariah Mandiri

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan, tower crane, scaffolding, formworks dan piutang usaha yang akan jatuh tempo antara November 2019 hingga Desember 2020.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan multi time loan revolving dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga finansial covenant sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas committed term loan 1 dari PT Bank DBS Indonesia sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan no. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham
- Mengubah jenis usaha
- Mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak ketiga.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

The company got facilities multi option trade of bank oub indonesia and limit given rp .250,000,000,000 over under a credit agreement in accordance with number 474 / 09 / 2018 dated september 4, 2018 . The limit of companies use it to working capital credits worth rp 150,000,000,000 and the rest rp100,000,000,000 used for the issuing of skbdn and bank guarantees.

PT Indonesia Exim Bank

The Company obtained a loan facility from PT Indonesia Exim Bank accordance to export working capital credit agreement No. 720/ADDPK/07/2018 dated July 24, 2018.

The loan agreement also includes certain covenants as follows:

- Selling part or all of the assets that have been given as collateral.*
- Guarantee money to anyone.*
- Providing a corporate guarantee*

PT Bank Syariah Mandiri

The loan is collateralized by vehicle, tower crane, scaffolding, formworks and accounts receivable which will mature between November 2019 and December 2020.

Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordance to credit agreement No. 02846/ALKKOM/ 2018 dated September 14, 2018.

In connection with the loans mentioned above, the Company is required to maintain financial covenants as follows:

- EBITDA ratio of at least 1 time*
- Current ratio at least 1 time*
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times*

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a committed term loan 1 facility from PT Bank DBS Indonesia accordance to deed of amendment to the banking facility agreement no. 128 dated January 23, 2017.

The loan agreement also includes certain covenants as follows:

- *Change the composition of shareholders*
- *Change the type of business*
- *Binding themselves as guarantor to third parties*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Perusahaan sejumlah Rp.154.687.500.000.

PT Bank Index Selindo

Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari PT Bank Index Selindo sesuai dengan perjanjian kredit No. 007/SPK-STR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Perusahaan yang diikat dengan fidusia senilai Rp.27.800.000.000.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

This loan is collateralized by the Company's heavy equipment amounting to Rp.154,687,500,000.

PT Bank Index Selindo

The Company obtained a term loan facility from PT Bank Index Selindo accordance to credit agreement No. 007/SPK-STR/VI/2018 dated Juny 6, 2018.

This loan is collateralized by heavy equipment owned by the Company bound with fiduciary worth Rp.27,800,000,000.

21. SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Perusahaan			<u>The Company</u>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	66.204.126.496	76.585.814.610	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia</i>
PT. Takari	56.333.289.295	66.654.075.421	<i>PT. Takari</i>
PT. Mandiri Tunas Finance	29.877.026.344	28.084.113.786	<i>PT. Mandiri Tunas Finance</i>
PT. IBJ Verena Finance	8.976.733.141	15.987.357.895	<i>PT. IBJ Verena Finance</i>
PT. Astra Credit Company	4.746.747.833	7.145.722.430	<i>PT. Astra Credit Company</i>
PT. ORIX Indonesia Finance	263.945.091	1.660.293.198	<i>PT. ORIX Indonesia Finance</i>
PT Toyota Astra Finance	216.196.815	280.137.457	<i>PT Toyota Astra Finance</i>
PT. Astra Credit Company	-	-	<i>PT. Astra Credit Company</i>
Entitas Anak			<u>Subsidiary</u>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	58.633.963.792	74.017.333.321	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia</i>
PT Mandiri Tunas Finance	38.911.753.467	53.668.226.877	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT. IBJ Verena Finance	33.020.274.616	38.700.000.000	<i>PT. IBJ Verena Finance</i>
PT Bumi Putera BOT Finance	30.867.237.114	12.954.916.269	<i>PT Bumi Putera BOT Finance</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.642.735.733	29.333.333.333	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT. Astra Credit Company	18.588.583.911	24.949.039.248	<i>PT. Astra Credit Company</i>
PT Bank Central Asia Syariah	14.666.666.667	26.008.163.419	<i>PT Bank Central Asia Syariah</i>
PT Komatsu Finance	4.998.496.000	8.822.077.922	<i>PT Komatsu Finance</i>
PT Maybank Indonesia Finance	3.055.689.401	-	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT SMF Leasing Indonesia	2.035.071.630	7.864.541.944	<i>PT SMF Leasing Indonesia</i>
PT Dipo Star Finance	62.203.009	304.000.000	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT KKB Finance	-	183.052.208	<i>PT KKB Finance</i>
PT Caterpillar Finance	-	775.198.560	<i>PT Caterpillar Finance</i>
PT BCA Fnance	-	154.424.422	<i>PT BCA Fnance</i>
Jumlah	393.100.740.354	474.131.822.320	<u>Total</u>
Dikurangi : bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(88.643.694.847)	(164.772.442.213)	<i>Less: current portion</i>
Jumlah jangka panjang	304.457.045.507	309.359.380.107	<u>Total Long Term</u>
Perusahaan			<u>The Company</u>
Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.			<i>The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing companies with fixed interest rate.</i>
Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.			<i>These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Takari di tahun 2017 dengan No. Kontrak PPK000000059-001, untuk pengadaan 20 unit Hino Dump Truck JD 260 dengan jangka waktu 47 bulan yang dimulai dari 30 Maret 2017 sampai 28 Februari 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp.21.338.400.000, suku bunga 9,75%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Takari di tahun 2017 dengan No. Kontrak PPRE000000089-001, untuk pengadaan 38 unit Truck Hino 260 JM dan Tass Mixer Truck 7 CBM dengan jangka waktu 48 bulan yang dimulai dari 17 November 2017 sampai 17 November 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp.43.472.000.000, suku bunga 9,30%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Takari di tahun 2018 dengan No. Kontrak PPRE000000089-002 dan 003, untuk pengadaan 10 unit Truck Mixer dan 12 Unit Dump Truck dengan jangka waktu 48 bulan yang dimulai dari 1 Agustus 2018 sampai 1 Agustus 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp.22.968.000.000, suku bunga 9,30%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT IBJ Verena di tahun 2017 dengan No. Kontrak 00054- 010, untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 3 unit Bomag Vibro, 3 unit Bomag dengan jangka waktu 47 bulan yang dimulai dari 28 Maret 2017 sampai 28 Februari 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp.28.764.990.000, suku bunga 10,2% (Flat).

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT IBJ Verena di tahun 2017 dengan No. Kontrak 00054-011, untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane dengan jangka waktu 47 bulan yang dimulai dari 15 April 2017 sampai 15 Maret 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp.11.235.000.000, suku bunga 6% (flat).

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance, untuk pengadaan 9 unit Toyota Avanza dan 6 unit Toyota Inova dengan jangka waktu 36 bulan dari 13 April 2015 sampai 27 November 2018, dengan nilai kontrak sebesar Rp.1.325.985.112, suku bunga 12,5%.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

The Company received financing from PT Takari in 2017 with No. Contract PPK000000059-001, for the procurement of 20 units of Hino Dump Truck JD 260 with maturity of 47 months starting from March 30, 2017 to February 28, 2021 with a contract value of Rp.21,338,400,000, interest rate 9.75%.

The Company received financing from PT Takari in 2017 with No. Contract PPRE000000089-001, for the procurement of 38 units of Hino Truck 260 JM and Tass Mixer Truck 7 CBM with a period of 48 months starting from November 17, 2017 to November 17, 2021 with a contract value of Rp.43,472,000,000, the interest rate is 9.30%.

Company received financing from PT takari in 2018 with contract No. PPRE000000089-002 dan 003, for procurement of 10 units of Mixer Truck and 12 dumped Truck with period of 48 months starting from August 1, 2018 until August 1, 2022 with contract value of Rp.22,968,000,000 with interest rate of 9.30%.

The Company received financing from PT IBJ Verena in 2017 with No. Contract 00054-010, for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 3 units Bomag Vibro, 3 units Bomag with maturity of 47 months starting from March 28, 2017 to February 28, 2020 with a contract value of Rp.28,764,990,000, interest rate 10.2% (Flat).

The Company received financing from PT IBJ Verena in 2017 with No. Contract 00054-011, for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane with maturity of 47 months starting from April 15, 2017 to March 15, 2021 with contract value of Rp.11,235,000,000, interest rate 6% (Flat).

The company received financing from PT Toyota Astra Finance, for the procurement of 9 units of Toyota Avanza and 6 units of Toyota Inova with 36 months from April 13, 2015 until November 27, 2018, with contract value of Rp.1,325,985,112, rate 12.5%.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Credit Company, untuk pengadaan 6 unit Toyota Camry dengan jangka waktu 48 bulan dari 31 Januari 2017 sampai 31 Januari 2021, suku bunga 9,34% - 11% dengan nilai kontrak sebesar Rp.14.423.487.508.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi Tunas Finance, untuk pengadaan 1 unit Toyota Avanza, 5 unit Mitsubishi Pajero, 12 unit Toyota Innova, 4 unit Motor Kawasaki KLX, 1 unit Motor Honda CB150R, 2 Unit Honda CRV, 1 unit Nisan Xtrail dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 9,3% dengan nilai kontrak sebesar Rp.20.557.331.395.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Bank Mandiri Tunas Finances, untuk pengadaan 15 unit toyota innova, 2 unit mitsubishi pick up, dan 1 unit Isuzu PU FD, dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.20.557.331.395. dengan jangka waktu 48 bulan dari 3 Februari 2017 sampai 3 Januari 2021, suku bunga efektif 12,11%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease dan Finance Indonesia pada Juni 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp.54.381.468.790 dengan rate bunga 9,30% jangka waktu 48 bulan untuk pengadaan bekisting, mixbrio ripper, genset, concrete pump, excavator, crabe HBR 350 E4, dan bulldozer.

Entitas anak

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Komatsu Finance di tahun 2017 dengan No. Kontrak M04016101, untuk pengadaan 2 unit D68, 2 unit Grader, 2 unit D68E - SS, dengan jangka waktu 23 bulan yang dimulai dari 13 Mei 2017 sampai 13 April 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp.5.414.400.000 suku bunga 10%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Caterpillar Finance Indonesia di tahun 2016 dengan No. Kontrak 2529-0-16-0007, untuk pengadaan 2 unit Caterpillar Rotary Mixer 500B dengan jangka waktu 23 bulan yang dimulai dari 13 Mei 2017 sampai 13 April 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp.11.442.816.000 suku bunga 14%.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

The company received financing from PT Astra Credit Company, for the procurement of 6 units of Toyota Camry with a period of 48 months from January 31, 2017 to January 31, 2021, interest rates 9.34%-11%, with a contract value of Rp.14.423.487.508.

The Company obtained financing facility from PT Mitsubishi Tunas Finance, for procurement of 1 unit Toyota Avanza, 5 units Mitsubishi Pajero, 12 units Toyota Avanza, 4 units Kawasaki KLX, 1 unit Honda CB150R, 2 units Honda CRV, 1 unit Nissan Xtrail, 36 months terms, interest rate 9.3% with a contract value of Rp.20,557,331,395.

The Company obtained financing from PT Bank Mandiri Tunas Finances, for the procurement of 15 units of toyota innova, 2 units of Mitsubishi pickup and 1 unit of Isuzu PU FD, with total loan facility amounting to Rp.20,557,331,395. with a period of 48 months from February 3, 2017 to January 3, 2021, effective interest rate of 12.11%.

The Company received financing from PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia on June, 2018 with contract value Rp.54,381,468,790 with interest rate 9.30% with a period 48 months for the procurement of formwork, mixbrio ripper, generator set, concrete pump, crabe HBR 350 e4 and bulldozer.

Subsidiary

Subsidiary received financing from PT Komatsu Finance in 2017 with No. Contract M04016101, for the procurement of 2 units of D68, 2 units of Graders, 2 units of D68E - SS, with a period of 23 months starting from May 13, 2017 to April 13, 2019 with a contract value of Rp.5,414,400,000 interest rate of 10%.

Subsidiary received financing from PT Caterpillar Finance Indonesia in 2016 with No. Contract 2529- 0-16-0007, for the procurement of 2 units of Caterpillar Rotary Mixer 500B with 23 month period starting from May 13, 2017 to April 13, 2019 with contract value of Rp.11.442.816.000 interest rate 14%.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 6 unit toyota innova dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.17.367.200.000 dengan jangka waktu 24 bulan, suku bunga efektif 8,67%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT SMF Leasing Indonesia, untuk pengadaan 30 unit Kobelco SK200 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.30.294.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 14%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Bank Danamon Tbk, untuk pengadaan 100 unit Hino FM dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.85.250.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 10,5% - 13,5%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Bumiputera, untuk pengadaan 8 unit excavator SK 480 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.26.928.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 9,9%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Bumiputera, untuk pengadaan 6 unit excavator SK 520 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.22.572.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 16,3%.

Entitas anak dan BCA Syariah menandatangani Pembiayaan Murabahah senilai Rp.33.454.619.682 dengan Akad Pembiayaan Murabahah No. 572/MRBH/BCAS/VIII/18 dan akad pemberian limit Pembiayaan (Line Facility) No. 5 Tanggal 7 Agustus 2018 Notaris Siti Nur Isminingsih S.H dengan jangka waktu 36 bulan dengan pembiayaan 36 Unit Dump Truck dengan jatuh tempo antara 8 Agustus 2018 hingga 8 Agustus 2021.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance, untuk pengadaan 1 Unit Fortuner, 1 Unit Inova, 1 Unit Hiace & 7 Unit Hilux dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.2.995.017.500 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 16,3%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance, untuk pengadaan 1 Unit Fortuner dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.406.617.000 dengan jangka waktu 24 bulan, suku bunga efektif 5,85%.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Subsidiary obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement 6 unit Toyota camry with total facility amounted Rp.17,367,200,000, 24 term months, effective interest rate 8.67%.

Subsidiary obtained financing facility from PT SMF Leasing Indonesia, for procurement 30 unit Kobelco SK200 with total facility amounted Rp.30,294,000,000 36 months term, effective interest rate 14%.

Subsidiary obtained financing facility from PT Bank Danamon Tbk, for procurement 100 unit Hino FM with total facility amounted Rp.85,250,000,000, 36 months term, effective interest rate 10.5% - 13.5%.

Subsidiary obtained financing facility from PT Bumiputera, for procurement 8 unit excavator SK 480 with total facility amounted Rp.26,928,000,000, 36 term months, effective interest rate 9.9%.

Subsidiary obtained financing facility from PT Bumiputera, for procurement 6 unit excavator SK 520 with total facility amounted Rp.22,572,000,000, 36 term months, effective interest rate 16,3%.

The Company and BCA Syariah signed a Murabahah Financing with total of Rp.33,454,619,682 with a Murabahah Financing Agreement No. 572/MRBH/BCAS/VIII/18 and the Financing limit agreement (Line Facility) No. 5 dated August 7, 2018 Notary Siti Nur Isminingsih S.H with a period of 36 months with the financing of 36 Dump Truck Units with maturity between August 8, 2018 to August 8, 2021.

Subsidiary obtained financing facility from PT Maybank Finance, for procurement 1 Unit Fortuner, 1 Unit Inova, 1 Unit Hiace & 7 Unit Hilux with total facility amounted Rp.2,995,017,500, 36 term months, effective interest rate 16,3%.

Subsidiary obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for procurement 1 Unit Fortuner with total facility amounted Rp.406.617.000, 24 term months, effective interest rate 5,85%.

(Lanjutan/ Continued)

22. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pemutusan hubungan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 327 karyawan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2019	2018
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	-	2.010.851.058
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	-
Biaya bunga	-	536.110.871
Beban pesangon	-	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	-	2.546.961.929
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:		
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga)	-	-
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(305.355.643)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(28.355.482)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(333.711.125)
Jumlah	-	2.213.250.804

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Nilai Kini kewajiban	9.415.744.699	9.415.744.699
Nilai wajar aset program	-	-
Status pendanaan	9.415.744.699	9.415.744.699
batas atas aset yang diakui	-	-
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	9.415.744.699	9.415.744.699

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

The total number of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2018 and 2017 is 327 and 304 employees respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service cost:	
Service cost:	
Past service cost and (gain) loss from settlements	
Interest cost	
Severance expense	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss:	
Remeasurement on the net defined benefit liability:	
Return on plan assets (excluding amounts included in interest cost)	
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	
Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	
Total	

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the postemployment benefit is as follows:

Present value of funded obligations	
Fair value of plan assets	
Funded status	
Restrictions on assets recognized	
Net liability arising from defined benefit obligation	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.415.744.699	7.324.002.515	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Bbiaya jasa kini	-	2.010.851.058	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	-	536.110.871	<i>Interest costs</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(305.355.643)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(28.355.482)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Kontribusi dari partisipan program	-	-	<i>Contributions from plan participants</i>
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtalimen	-	-	<i>Past service cost, including losses (gain) on curtailments</i>
Pembayaran Manfaat	-	(121.508.620)	<i>Benefits paid</i>
Beban Pesangon	-	-	<i>Severance expense</i>
Kewajiban Imbalan Pasti - akhir	9.415.744.699	9.415.744.699	<i>Closing defined benefits obligation</i>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the lan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

(Lanjutan/ Continued)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria. Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018		
Tingkat diskonto	8,10%	8,10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,30%	8,30%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011	<i>Indonesia Mortality Table year 2011 (Men)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada	<i>10% of the chances of people dying at each age</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun	<i>10% at age 20 and decreases linear up to 0% at Normal Retirement Age</i>	<i>Resignation rate</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp2.422.921.043 (berkurang sebesar Rp2.658.687.864).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp2.657.864.128 (berkurang menjadi sebesar Rp2.422.619.450).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits of the Company is calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuaria. The followings are the actuarial assumptions used:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increased by Rp2,422,921,043 (decrease by Rp2,658,687,864).
- If the salary rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increasing by Rp2,657,864,128 (decreasing by Rp2,422,619,450).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the postemployment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

(Lanjutan/ Continued)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG TERM-BANK LOANS

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
PT Bank Syariah Mandiri	1.289.043.710.243	1.238.244.003.341	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten	220.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Jabar Banten
PT Indonesia Exim Bank	61.144.775.092	77.820.622.840	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Index	2.468.104.264	2.465.509.020	PT Bank Index
PT Bank DBS Indonesia	1.145.833.333	1.145.833.333	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	1.573.802.422.932	1.359.675.968.534	
Dikurangi :			<i>less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturity
Jumlah	1.573.802.422.932	1.359.675.968.534	Total

Kredittas/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan/ Company							
PT Bank Syariah Mandiri	Line Facility	1.301.426.710.243	5 Maret/ March 5, 2018	5 September/ September 5, 2022	8,90%	1.289.043.710.243	1.238.244.003.341
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Cash collateral/ Collateral cash	85.000.000.000	13 April/ April 13, 2018	13 April/ April 13, 2022	0,30%	85.000.000.000	40.000.000.000
	Kredit Modal Kerja	200.000.000.000	19 Februari/ February 19, 2019	23 Agustus/ August 23, 2021	9,25%	135.000.000.000	-
PT Indonesia Exim Bank	Kredit investasi ekspor/ Export investment credit	97.360.000.000	24 Mei / May 25, 2018	22 Maret/ March 22, 2021	9,00%	61.144.775.092	77.820.622.840
LMA							
PT Bank Index Selindo	Term loan	3.820.657.650	-	26 Juli/ July 26, 2021	10,25%	2.468.104.264	2.465.509.020
PT Bank DBS Indonesia	Committed term loan 2	41.250.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	25 Januari/ January 25, 2020	10,25%	1.145.833.333	1.145.833.333
						1.573.802.422.932	1.359.675.968.534

Perusahaan

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Bank Syariah Mandiri sesuai akta nomor 02 tanggal 5 Maret 2018, dengan limit maksimal sebesar Rp1.301.426.710.243 dan sudah diutilisasi sebesar Rp1.289.043.710.243 sehingga kelonggaran tarik sebesar Rp12.383.000.000

PT Indonesia Exim Bank

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Menjual sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai jaminan.
- Menjaminkan uang kepada siapapun.
- Memberikan corporate guarantee

The Company

PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained a line facility based on murabahah principle from PT Bank Syariah Mandiri accordance to deed No. 02 dated March 5, 2018, with maximum limit of Rp. 1.301.426.710.243 and it has been used Rp. 1.289.043.710.243 so the limit of loans to Rp. 12.383.000.000

PT Indonesia Exim Bank

The loan agreement includes certain covenants as follows:

- Selling part or all of the assets that have been given as collateral.
- Guarantee money to anyone.
- Providing a corporate guarantee

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

PT Bank Jabar Banten Tbk

Perusahaan dan Bank Jabar Banten melakukan perjanjian kerja sama berupa cash collateral, dimana perusahaan menyetorkan dana deposito ke bank senilai Rp. 89.473.684.211 kemudian menjadikan deposito tersebut sebagai underlying atau jaminan atas pengambilan fasilitas kredit cash collateral senilai Rp. 85.000.000.000 dengan spread bunga 0,3% (sama dengan selisih rate bunga deposito dan rate bunga pinjaman).

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari bank BJB dengan limit maksimal sebesar Rp. 200.000.000.000 dan sudah terutilisasi Rp. 135.000.000.000 dengan suku bunga 9,25%

Entitas Anak

PT Bank Index Selindo

Perusahaan dan Bank Index menandatangani Fasilitas Perbankan dalam bentuk Committed Term Loan Facility (Fasilitas TL) sebesar Rp.3.820.657.650 dengan Surat Persetujuan Kredit No. 007/SPK-STR/V1/2018 dengan peruntukan pembiayaan 5 Unit Vibrator Roller Sakai.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas committed term loan 2 dari PT Bank DBS Indonesia sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan No. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham
- Mengubah jenis usaha
- Mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak ketiga

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Perusahaan sejumlah Rp.51.562.500.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan multi time loan revolving dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga finansial covenant sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT Bank Jabar Banten Tbk

The Company and Bank Jabar Banten have an agreement cooperation in the fields of in the form of cash collateral, which the company depositing deposit fund to the bank Rp. 89,473,684,211 then made it as an underlying or bail upon over the withdrawal of funds a credit facility cash collateral of Rp. 85,000,000,000 with spread interest rate 0,3% (same with different between deposito interest rate and loan interest rate).

The Company obtained working capital loan from PT Bank Jabar Banten Tbk, with maximum limit rp 200,000,000,000 and with remaining balance is 135,000,000,000 with interest rate 9,25%

Subsidiary

PT Bank Index Selindo

The Company and Bank Index signed a Banking Facility in the form of a Committed Term Loan Facility (TL Facility) in the amount Rp.3,820,657,650 with a Credit Approval No. 007/SPK-STR/V1/2018 with allotment of funding 5 Unit Vibrator Roller Sakai.

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a committed term loan 2 facility from PT Bank DBS Indonesia accordance to deed of amendment to the banking facility agreement No. 128 dated January 23, 2017.

The loan agreement also includes certain covenants as follows:

- Change the composition of shareholders
- Change the type of business
- Binding themselves as guarantor to third parties

This loan is collateralized by the Company's heavy equipment amounting to Rp.154,687,500,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordy to credit agreement No. 02846/ALKKOM/ 2018 dated September 14, 2018.

In connection with the loans mentioned above, the Company is required to maintain financial covenants as follows:

- EBITDA ratio of at least 1 time
- Current ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (Initial Public Offering) dengan nilai nominal Rp.100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham ditempat dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	% Kepemilikan /Percentage of ownership	Jumlah /Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk
YKKPP	1.570.000	0,01%	157.000.000	YKKPP
Masyarakat	2.351.221.000	23,00%	235.122.100.000	Public
Jumlah	10.224.271.000	100%	1.022.427.100.000	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 1 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor tersebut di atas.

24. SHARE CAPITAL

Based on the deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 Notary Ilmiawan decree S, SH, M.H., the Company's authorized capital amounts to Rp.2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares with a nominal value Rp.1,000,000 per share.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated 14 August 2017, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1,000,000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with nominal value of Rp.100.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S- 442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 saham.

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2019 and December 31, 2018 follows:

Based Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 11 dated February 1, 2018 of Notary Fathiah Helmi S.H., The shareholders agreed to increase the issued and paid up authorized capital.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 29 tanggal 10 April 2019 dari Notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta Selatan Pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba tahun buku 2018 adalah sebesar kurang lebih 30% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun 2018 atau sebesar Rp 97,948,516,180 atau kurang lebih sebesar Rp 9,58 per saham, dan Cadangan Wajib sebesar kurang lebih 5% atau 16,321,237,97 sesuai pasal 70 ayat 1 undang-undang nomor 40 tahun 2007 dan sisanya sebesar 212,154,988,668 sebagai saldo laba ditahan.

Based on the annual stockholders' meeting as stated on Company's deed No. No. 29 dated on April 10, 2019 from Fathiah Helmi SH., notary in Jakarta. The stockholders approved the distribution of cash dividends for 2017 which reflects approximately 30% of net income or amounting to Rp. 97,948,516,180 or amounting to Rp. 9,58 per shares was declared and paid as distribution to shareholders in 2018. The use of as appropriated reserve approximately 5% or Rp. 16,321,237,097 accordance with article 70 verse 1 tahun 2007. and Rp 212,154,988, 668 as Unappropriated reserve.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Agio Saham	775.902.930.000	775.902.930.000
Beban Emisi Saham	(26.342.768.461)	(26.342.768.461)
	749.560.161.539	749.560.161.539

Capital paid in excess of par value from initial public offering
Share issuance costs

26. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018
Konstruksi	1.257.913.653.933	1.078.452.874.548
Persewaan Peralatan	179.702.259.914	181.247.814.270
Ready Mix	161.036.228.049	72.755.309.490
Jumlah Pendapatan Usaha	1.598.652.141.896	1.332.455.998.308

26. REVENUE

Construction
Equipment Rental
Ready Mix
Total Revenue

27. HARGA POKOK PENDAPATAN

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018
Konstruksi		
Upah	175.374.077.997	280.867.110.459
Bahan	468.776.700.832	343.619.432.183
Overhead	125.723.921.083	78.882.323.957
Penyusutan	134.195.880.683	49.876.797.184
Alat	73.692.823.517	98.577.270.057
Jumlah	977.763.404.112	851.822.933.840

27. COST OF REVENUES

Construction
Wages
Material
Overhead
Depreciation
Equipment
Total Civil Works

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Persewaan Peralatan			Rent Equipment
Upah	11.676.907.546	13.869.092.107	Wages
Bahan	61.716.834.614	23.329.020.540	Material
Overhead	15.295.228.364	8.201.083.905	Overhead
Penyusutan	42.950.946.589	44.692.629.616	Depreciation
Alat	24.820.652.198	44.804.521.363	Equipment
Jumlah	156.460.569.311	134.896.347.531	Total
Ready Mix			Ready Mix
Upah	7.519.036.449	788.184.600	Wages
Bahan	39.823.105.303	24.232.243.183	Material
Overhead	12.714.738.071	2.163.742.180	Overhead
Penyusutan	10.893.401.656	5.688.651.668	Depreciation
Alat	5.805.363.805	2.055.487.816	Equipment
Jumlah	76.755.645.284	34.928.309.447	Total
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	1.210.979.618.708	1.021.647.590.818	Total Cost of Revenues

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSE

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018	
Pegawai	28.503.896.191	21.553.701.875	Employees
Umum	4.469.738.847	8.295.366.790	General
Penyusutan Gedung	2.975.738.333	2.723.350.256	Depreciation Building
Pemasaran	548.342.309	95.738.925	Marketing
Jumlah	36.497.715.681	32.668.157.846	Total

29. PENDAPATAN LAINNYA

29. OTHER INCOME

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018	
Pendapatan Diluar Usaha	2.729.533.661	19.066.410.152	Revenue Beyond Business
Bagi Hasil Murabahah	19.909.261.347	11.992.123.705	Murabahah Profit Sharing
Pendapatan Bunga Deposito - Net	2.245.833.196	8.302.186.921	Deposito Interest Income-Net
Pendapatan Jasa Giro - Net	2.179.071.600	1.448.753.702	Revenue from Current Account-Net
Jumlah	27.063.699.804	40.809.474.481	Total

29. BEBAN LAINNYA

29. OTHER EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018	
Beban Bunga	101.630.699.214	58.845.129.165	Interest Expense
Beban administrasi dan provisi bank	27.372.341.448	12.372.268.984	Bank administration Expense & Provision
Beban Diluar Usaha	5.510.193.701	3.829.576.315	Expense Beyond Business
Jumlah	134.513.234.363	75.046.974.464	Total

30. AKUISISI ENTITAS ANAK

30. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/ mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

On December 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp.798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

Harga perolehan	798.000.000.000	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan		<i>Purchase price allocation</i>
- Aset lancar	623.453.178.231	<i>Current assets -</i>
- Aset tetap	764.000.668.015	<i>Property and equipments -</i>
- Aset distribusi revaluasi goodwill	122.496.945.627	<i>Asset distribution revaluation goodwill -</i>
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598	<i>Intangible assets -</i>
- Goodwill	246.863.514.371	<i>Goodwill -</i>
- Liabilitas lancar	-454.694.566.504	<i>Current liabilities -</i>
- Liabilitas sewa guna usaha	-131.871.808.691	<i>Finance lease obligation -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	-3.759.693.787	<i>Employee benefit obligation -</i>
- Kepentingan nonpengendali	-390.592.610.860	<i>Non-controlling interest -</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	798.000.000.000	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Saldo Goodwill sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/ sipil kepada pelanggan. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian Goodwill pada akhir tahun.

Harga perolehan goodwill telah dilakukan penilaian kembali oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan dalam laporannya No. Y&R/BV/18/0202 tanggal 9 Februari 2018. Berdasarkan laporan tersebut nilai goodwill per 31 Desember 2017 yang dapat diatribusikan ke aset tetap sebesar Rp.122.496.945.627 dan telah dibebankan penyusutannya sebesar Rp.7.436.498.890 di 2017 dan sebesar Rp.14.872.997.780 di 2018.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi. Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

Biaya terkait akuisisi sebesar Rp.2.237.467.577 tercatat pada biaya usaha pada akun biaya pengembangan usaha.

The objective of the acquisition is to expand the Company's scope of business in the construction industry.

The following table summarized the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

Goodwill amounted to Rp.391,464,833,596 arises from the above acquisition principally because of the potential increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. Goodwill is not amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a Goodwill assessment at the end of the year.

The cost of goodwill has been revalued by KJPP Yanuar Bey & Rekan in its report No. Y&R/BV/18/0202 dated February 9, 2018. Based on the report, goodwill as of December 31, 2017 attributable to property and equipment amounting to Rp.122,496,945,627 and depreciation has been charged of Rp.7,436,498,890 in 2017 and amounting to Rp.14,872,997,780 in 2018.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

There are no contingent assets or liabilities. Current assets and fixed assets have been allowed and depreciated with sufficient value.

Cost related to acquisition amounting to Rp.2,237,467,577 was recorded as business development cost in operating expenses.

(Lanjutan/ Continued)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationship and Transaction

Pihak - pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relation	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT PP (Persero) Tbk.	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan, pemberi kerja/ Direct controlling shareholder of the Company, project owner	Pembayaran dividen dan pinjaman/ Dividend payment and loan, pendapatan usaha/ revenue, Piutang Usaha/ Accounts receivable, Piutang Retensi/ Retention receivable, Tagihan Bruto/ Gross Receivables From Project Owner, Uang Muka Pemberi Kerja/ Advances From Project Owners, Utang Lain-Lain/ Other Liabilities
PT PP Properti Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable, Piutang Retensi/ Retention receivable, Uang Muka Pemberi Kerja/ Advances From Project Owners, Pendapatan Usaha/ Revenue
PT PP Urban	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable; Piutang Retensi/ Retention receivable, Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ Gross Receivables From Project Owners, Utang Lain-Lain/ Other Liabilities, Pendapatan Usaha/ Revenue
PT PP Infrastruktur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable; Pendapatan Usaha/ Revenue
PT PP Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable; Pendapatan Usaha/ Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commisisoners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo

b. Balances

Aset	30 Juni / June 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		Aset
		%		%	
Piutang Usaha	368.522.683.168	5,27%	364.058.109.643	5,82%	Trade accounts receivable
Piutang Retensi	96.310.234.983	1,38%	116.845.728.431	1,87%	Retention receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	727.720.906.993	10,4%	531.267.012.379	8,49%	Gross receivables from project owners
Piutang Lain - Lain	50.000.000	0,00%	50.000.000	0,00%	Other receivables
Liabilitas					Liabilities
Uang Muka Pemberi Kerja - Berelasi	348.383.237	0,01%	8.792.057.502	0,26%	Advances from project owners
Utang Lain - Lain	105.771.501.887	2,59%	106.034.385.162	3,10%	Other short term liabilities
Remunerasi	6.262.289.427	0,15%	6.262.289.427	0,18%	Remuneration

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi adalah sebagai berikut :

The Company has commitments to carry out the following construction work :

Nama/ Name Of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Mulai/ Start	Selesai/ End
Pek Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.586.025.000.000	PT Sriwijaya Bara Logistik	8-Feb-17	7-Feb-22
Pek Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.020.600.000.000	PT Hauling Triyani	2-Jan-18	1-Jan-21
Pek Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	761.292.000.000	PT Bara Sentosa Lestari	27-Nov-17	26-Nov-20
Jalon Tol Manado - Bitung	718.555.287.722	PT Jasa Marga Manado Bitung	16-Jun-17	17-May-19
Bendung Way Sekampung	551.754.100.000	KSO PP-ASHFRI	1-Dec-16	6-Sep-20
Bendung Leuwi Keris	456.037.590.896	KSO PP-Bahagia Bangunnusa	27-Mar-17	1-Mar-21
Patimban Port	291.918.881.000	PENTA OCEAN-TOA-RINKAI-PP-WIKA Consortium	1-Ags-18	11-Ags-20
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara (Coal Hauling)	283.200.000.000	PT Bumi Petangis	30-Dec-18	31-Dec-19
Bandara Soetta Section 1 (Runway 3)	212.417.709.810	PT PP (Persero), Tbk	25-Juli-18	14-Mei-19

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Nama/ Name Of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Mulai/ Start	Selesai/ End
Pengendalian Lahar Sinabung	126.629.029.921	KSO PP Gunung Tabor Perkasa	27-Mar-17	22-Nov-19
Batching Plant - NYIA Kulon Progo	117.967.904.500	PT PP (Persero), Tbk	24-Aug-18	31-Mar-19
Batching Plant NIPA	77.477.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Dec-18	1-Dec-19
Overlay Minangkabau	75.795.702.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	13-Feb-19	9-Dec-19
Batching Plant-Pekanbaru Dumai HKI	75.305.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	24-Jun-19	31-Dec-19
Batching Plant - Tol Pandaan - Malang	72.446.183.960	PT PP (Persero), Tbk	2-Aug-17	15-Mar-19
Serang Panimbang	66.551.481.400	PT PP (Persero), Tbk	16-Jul-18	16-Jul-19
PLTD Bangkanai	66.200.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Aug-18	10-Oct-19
Batching Plant - Patimban	57.559.069.687	PENTA OCEAN-TOA-RINKAI-PP- WIKA CONSORTIUM	19-Dec-18	22-Oct-19
Bandara Kulon Progo (Airside)	51.936.267.900	PP KSO	30-Oct-18	21-Apr-19
Batching Plant - Manado Bitung	47.082.193.290	PT PP (Persero), Tbk	21-Mar-18	31-Mar-19
Batching Plant -Takengon	46.135.906.414	KSO PP-KNS Hyundai E&C	14-Jul-18	31-Dec-19
Bandara Kulon Progo (Landside)	44.710.898.100	PP KSO	21-Oct-18	3-Mar-19
Apartemen Westown View	26.640.752.000	PT PPRO Sampurna Jaya	4-Jul-18	1-Nov-18
Pengendalian Banjir Sungai Asahan	26.163.200.000	PT PP (Persero), Tbk		
Apartemen Vasanta Innopark	26.082.600.610	PT PP (Persero), Tbk	31-Dec-18	20-Jan-20
Smelter Kolaka	26.000.000.000	PT PP (Persero), Tbk	20 Mei 19	20-Sep-19
Pondok Indah Mall (PIM) 3	24.601.416.000	PT Total Bangun Persada	1-Apr-18	30-Sep-19
Apartemen Alton	22.554.956.402	PT PP (Persero), Tbk	1-Nov-18	20-Feb-20
Gedung BRI Gatsu	22.172.092.000	PT PP (Persero), Tbk	01 Mei 19	16 Des 19
Bandara Syamsudin Noor	20.651.345.000	KSO PP-Wika Gedung	19-Nov-18	9-Jan-19
Office Tower Olive GDL	17.185.059.320	PT PP (Persero), Tbk	28-Oct-18	26-Jul-19
Boulder Patimban	16.500.000.000	PENTA OCEAN-TOA-RINKAI-PP- WIKA Consortium	1-Apr-19	2-Feb-20
Park Mall Sawangan	16.012.210.000	PT Nusa Raya Cipta, Tbk	5-Dec-18	31-Mar-19
Evencio Apartement	15.248.074.575	PT PP (Persero), Tbk	27-Feb-18	10-Nov-18
Jalan Tol Dumai Pekanbaru 6B	14.574.000.000	PT. Hutama Karya Infrastruktur	1-Apr-19	30-Jun-19
PLTD Senayan	12.150.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Jul-18	13-Sep-19
Serang WIKA 2	10.541.574.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	11-Feb-19	31-Aug-19
Apartemen Saumata	9.873.612.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Sep-19	April-19
Apartemen Amarnya View 2	9.574.563.658	PT PP (Persero), Tbk	1-Nov-18	29-Jun-19
Greenpark Apartement	9.350.000.000	PT Limasland	21-Sep-18	21-Dec-18
Apartemen Amarnya View Semarang	8.307.962.400	PT PP Urban	24-Dec-16	22-Jul-17
Apartemen Begawan Malang	8.184.579.260	PT PP (Persero), Tbk	2-Jan-19	1-Jul-19
Jalan Tol Dumai Pekanbaru	7.172.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	21-Nov-18	15-Jan-19
Apartemen GKL Tower Isabella	5.805.679.970	PT PP (Persero), Tbk	27-Oct-18	25-Apr-19
Executive Port Merak	5.232.437.000	PT PP (Persero), Tbk	17-Feb-18	30-Apr-19
Sentral Grain Terminal	4.909.723.315	PT Total Persada Indonesia	01-Okt-18	1-Feb-18
Dharmo Hill	4.874.694.500	PT PP (Persero), Tbk	27-Feb-19	27-Nov-19
Cut & Fill Serang	3.631.708.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	6-Nov-18	30-Apr-19
Batching Plant - Serang Panimbang Wika	1.140.100.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	25-Apr-19	17-May-19
Batching Plant - Serang Panimbang PP	803.850.000	PT PP (Persero), Tbk	16-May-19	27-Jul-19
	7.183.535.396.610			

33. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	159.987.459.527	146.126.792.847
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000	9.244.595.583
Laba dasar per saham	16	16

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Net profit attributable to owners of the parent
The average number of ordinary shares outstanding

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan. Perusahaan tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Company's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk. The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Company's interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade accounts receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

(Lanjutan/ Continued)

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's loans profile is as follows

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo (dalam juta)/ <i>Balance (In Millions)</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo (dalam juta)/ <i>Balance (In Millions)</i>
Pinjaman bank jangka pendek	9.54%	441.853	9.54%	196.593
Pinjaman bank jangka panjang	9%	1.573.802	9%	1.359.676
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	393.101	12%	474.132
		2.408.757		2.030.401

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

2) Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

3) Liquidity risk

Purdent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows.

(Lanjutan/ Continued)

Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang. Perusahaan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Perusahaan terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's longterm debt financing plans. The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times so that the Company does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	30 Juni/ June 30, 2019					
	(dalam juta/ in million Rupiah)	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Pinjaman bank jangka pendek		441.853				441.853
Pinjaman bank jangka panjang			1.573.802			1.573.802
Liabilitas sewa pembiayaan		88.644	304.457			393.101
		530.497	1.878.259	-	-	2.408.757

	31 Desember/ December 31, 2018					
	(dalam juta/ in million Rupiah)	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Pinjaman bank jangka pendek		196.593				196.593
Pinjaman bank jangka panjang			1.359.676			1.359.676
Liabilitas sewa pembiayaan		164.772	309.359			474.131
		361.365	1.669.035	-	-	2.030.400

b) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

b) Capital management

The Company's objectives in managing capital are to maintain the Company's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2019
*) Dalam juta	
Jumlah pinjaman	2.408.757
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(610.450)
Liabilitas - bersih	1.798.307
Jumlah ekuitas	2.917.732
Rasio utang terhadap modal	62%

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- 1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (harga yang tersedia dari pasar yang aktif) (Tingkat 1).
- 2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi) (Tingkat 2).
- 3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including current and non-current loans as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as at June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
*) In million		
Total loans	2.030.400	
Less:		
Cash and cashequivalents	(630.943)	
Liabilities – net	1.840.373	
Total equity	2.836.755	
Net payable to equity ratio	65%	

c) Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- 2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- 3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("nonobservable current market transactions") (Level 3).*

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

(Lanjutan/ Continued)

		30 Juni/ June 30, 2019				
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan		-	-	-	-	Financial Asset
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		1.878.259	0		1.878.259	Long term financial Liabilities
Jumlah		1.878.259	0	0	1.878.259	Total

		31 Desember/ December 31, 2018				
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan		-	-	-	-	Financial Asset
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		1.669.035			1.669.035	Long term financial Liabilities
Jumlah		1.669.035	0	0	1.669.035	Total

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran sekarang. Instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual. Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas.

Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry Company pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily Indonesia Stock Exchange ("IDX") equity investments classified as held-for-trading securities or available for sale. The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3

(Lanjutan/ Continued)

35. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu pekerjaan sipil, sewa alat berat, batching plant.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

35. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Company's main business is divided into civil work, heavy equipment rental, and batching plant.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for three months ended June 30, 2019 and 2018.

30 Juni / June 30, 2019			
Segmen Operasi	Pihak Berelasi	Pihak Ketiga	Total
Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	51.043.845.469	128.658.414.445	179.702.259.914
Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	61.068.573.919	99.967.654.130	161.036.228.049
Sipil (<i>Civil work</i>)	627.431.087.805	630.482.566.128	1.257.913.653.933
Jumlah/ Total	739.543.507.193	859.108.634.703	1.598.652.141.896

Pihak Berelasi Pendapatan Usaha	Sewa Alat (Rent Equipment)	Batching Plant (Ready Mixed)	Sipil (Civil work)
PT PP (Persero) Tbk	49.481.445.469	61.068.573.919	627.431.087.805
PT PP Properti, Tbk	1.050.500.000	-	-
PT PP Urban	93.000.000	-	-
PT PP Infrastruktur	186.000.000	-	-
PT PP Energi	232.900.000	-	-
	51.043.845.469	61.068.573.919	627.431.087.805
Jumlah / Total			739.543.507.193

30 Juni / June 30, 2018			
Segmen Operasi	Pihak Berelasi	Pihak Ketiga	Total
Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	46.357.127.173	134.890.687.097	181.247.814.270
Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	66.726.499.490	6.028.810.000	72.755.309.490
Sipil (<i>Civil work</i>)	610.104.746.495	468.348.128.053	1.078.452.874.548
Jumlah/ Total	723.188.373.158	609.267.625.150	1.332.455.998.308

Pihak Berelasi Pendapatan Usaha	Sewa Alat (Rent Equipment)	Batching Plant (Ready Mixed)	Sipil (Civil work)
PT PP (Persero) Tbk	44.052.536.398	66.726.499.490	610.104.746.495
PT PP Properti, Tbk	1.296.958.537	-	-
PT PP Urban	595.732.237	-	-
PT PP Infrastruktur	116.850.000	-	-
PT PP Energi	295.050.000	-	-
	46.357.127.173	66.726.499.490	610.104.746.495
Jumlah / Total			723.188.373.158

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERM FINANCIAL
STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Segmen geografis

Perusahaan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dan tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri.

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan pasar geografis:

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018
<u>Pendapatan Usaha</u>		
Sumatera	387.182.910.965	456.198.874.113
Jakarta dan Jawa Barat	442.045.250.100	292.071.664.867
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	626.646.390.792	332.498.429.957
Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua	142.777.590.039	251.687.029.371
	<u>1.598.652.141.896</u>	<u>1.332.455.998.308</u>
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>		
Sumatera	305.921.794.178	349.786.020.148
Jakarta dan Jawa Barat	349.269.743.547	223.943.089.405
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	442.976.344.523	254.939.915.725
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	112.811.736.459	192.978.565.540
	<u>1.210.979.618.708</u>	<u>1.021.647.590.818</u>
<u>Laba kotor</u>		
Sumatera	81.261.116.787	106.412.853.965
Jakarta dan Jawa Barat	92.775.506.553	68.128.575.462
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	183.670.046.269	77.558.514.232
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	29.965.853.580	58.708.463.831
	<u>387.672.523.188</u>	<u>310.808.407.490</u>
	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Aset</u>		
Sumatera	1.518.786.881.023	1.449.798.991.175
Jakarta dan Jawa Barat	2.560.444.776.427	1.766.108.775.365
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	2.336.298.776.161	1.872.037.928.927
Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua	579.245.361.558	1.168.050.498.160
	<u>6.994.775.795.168</u>	<u>6.255.996.193.627</u>
<u>Liabilitas</u>		
Sumatera	893.688.094.172	792.393.567.991
Jakarta dan Jawa Barat	1.506.622.845.555	965.273.974.179
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.335.892.388.281	1.023.169.986.285
Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua	340.840.897.230	638.402.776.843
	<u>4.077.044.225.237</u>	<u>3.419.240.305.299</u>

b. Geographical segments

The Company is domiciled and operates throughout the territory of Indonesia and no revenue is obtained from external customers abroad.

The following are operating segment based on geographical market:

	Revenue
Sumatera	456.198.874.113
Jakarta dan Jawa Barat	292.071.664.867
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	332.498.429.957
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	251.687.029.371
	<u>1.332.455.998.308</u>
	<u>Cost Of Revenue</u>
Sumatera	349.786.020.148
Jakarta dan Jawa Barat	223.943.089.405
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	254.939.915.725
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	192.978.565.540
	<u>1.021.647.590.818</u>
	<u>Gross Profit</u>
Sumatera	106.412.853.965
Jakarta dan Jawa Barta	68.128.575.462
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	77.558.514.232
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	58.708.463.831
	<u>310.808.407.490</u>
	<u>Asset</u>
Sumatera	1.449.798.991.175
Jakarta dan Jawa Barat	1.766.108.775.365
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.872.037.928.927
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	1.168.050.498.160
	<u>6.255.996.193.627</u>
	<u>Liabilities</u>
Sumatera	792.393.567.991
Jakarta dan Jawa Barat	965.273.974.179
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.023.169.986.285
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	638.402.776.843
	<u>3.419.240.305.299</u>

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 22 Juli 2019

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management and the supplementary information were approved by the Director and authorized for issued on July 22, 2019.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	580.223.322.201	574.013.040.178	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4,823,633,766 pada 30 Juni 2019 dan Rp 4,373,116,814 pada 31 Desember 2017			<i>Trade accounts receivable - allowance for impairment losses of Rp 4,823,633,766 at December 31, 2018 and Rp 4,373,116,814 at December 31, 2017</i>
Pihak berelasi	336.967.333.432	289.986.507.668	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	308.460.106.985	110.405.276.698	<i>Third parties</i>
Piutang retensi			<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi	92.024.307.648	58.887.516.404	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	58.141.553.287	35.633.489.579	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto pemberi kerja			<i>Gross receivables from project owners</i>
Pihak berelasi	474.570.958.137	495.070.919.650	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	400.623.119.906	341.443.247.476	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	50.000.000	50.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Persediaan	57.400.623.495	74.994.349.529	<i>Inventories</i>
Uang muka	63.914.722.353	56.206.517.995	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	358.252.613.081	265.306.572.450	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	39.516.079.280	47.541.607.637	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>2.770.144.739.805</u>	<u>2.349.539.045.264</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 577,166,312,354 pada 30 Juni 2019 dan Rp. 472,917,622,472 pada 31 Desember 2018	1.968.246.172.372	1.737.329.838.719	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 577,166,312,354 at June 30, 2019 and Rp 472,917,622,471 at December 31, 2018</i>
Investasi pada entitas anak	798.000.000.000	798.000.000.000	<i>Investments in a subsidiary company</i>
Aset tidak berwujud, bersih	4.607.138.700	3.385.009.200	<i>Intangible assets, net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.770.853.311.072</u>	<u>2.538.714.847.919</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>5.540.998.050.877</u>	<u>4.888.253.893.183</u>	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			<i>Trade accounts payables</i>
Pihak ketiga	1.052.361.170.171	883.353.919.150	<i>Third parties</i>
Uang muka pemberi kerja			<i>Advances from project owners</i>
Pihak berelasi	348.383.237	8.792.057.502	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	20.654.743.603	30.516.575.148	<i>Third parties</i>
Utang lain - lain			<i>Other short term liabilities</i>
Pihak berelasi	106.844.273.287	106.034.385.162	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	85.964.770.243	640.434.432	<i>Third parties</i>
Utang pajak	130.139.346.312	83.904.844.136	<i>Taxes payable</i>
Utang bank jangka pendek	252.000.000.000	109.000.000.000	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity of long-term liabilities</i>
Utang bank	-	-	<i>Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	15.974.596.088	17.545.674.018	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.664.287.282.941	1.239.787.889.548	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2.535.888.845	2.535.888.845	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term liabilities - net of current maturity</i>
Utang bank	1.570.188.485.335	1.356.064.626.180	<i>Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	150.643.468.927	178.851.840.779	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.723.367.843.107	1.537.452.355.804	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.387.655.126.048	2.777.240.245.352	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			<i>Capital stock - Rp.100 per share</i>
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			<i>Authorized capital - 24,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	<i>Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	749.560.161.538	749.560.161.538	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	3.533.370.633	3.533.370.633	<i>Other comprehensive income</i>
Sado Laba:			<i>Retained Earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya	25.788.475.508	9.467.238.411	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	352.033.817.150	326.025.777.249	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	2.153.342.924.829	2.111.013.647.831	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.540.998.050.877	4.888.253.893.183	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
PENDAPATAN BERSIH	1.013.924.917.323	755.575.624.040	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	(762.836.714.426)	(582.574.341.462)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	251.088.202.897	173.001.282.578	GROSS PROFIT
Beban usaha	(20.835.074.853)	(15.803.187.673)	<i>Operating expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	(450.516.952)	(1.180.695.099)	<i>Provision for impairment losses on receivable</i>
Pendapatan lain-lain	48.497.374.748	40.100.081.431	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(114.410.304.299)	(73.805.005.846)	<i>Other expense</i>
Beban pajak final	(23.560.984.679)	(19.798.378.836)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	140.328.696.862	102.514.096.555	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	(50.903.684)	(7.444.679.665)	<i>Current tax</i>
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan	(50.903.684)	(7.444.679.665)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	140.277.793.178	95.069.416.890	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	-	<i>Surplus of fixed assets revaluation</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	140.277.793.178	95.069.416.890	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY
 FOR SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income				Saldo laba / Retained earning		Jumlah/ Total	
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets <i>revaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2018	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(509.830.671)	2.788.848.589	-	178.760.340.935	1.953.026.620.391	Balance as of January 1, 2018
Dividen tahun 2017	-	-	-	-	-	(56.437.975.920)	(56.437.975.920)	<i>Dividend 2017</i>
Cadangan	-	-	-	-	9.467.238.411	(9.467.238.411)	-	<i>Reserve</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	95.069.416.890	95.069.416.890	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo 30 Juni 2018	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(509.830.671)	2.788.848.589	9.467.238.411	207.924.543.494	1.991.658.061.361	Balance as of June 30, 2018
Saldo 1 Januari 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(168.139.143)	3.701.509.776	9.467.238.411	326.025.777.249	2.111.013.647.831	Balance as of January 1, 2019
Dividen tahun 2018	-	-	-	-	-	(97.948.516.180)	(97.948.516.180)	<i>Dividend 2018</i>
Cadangan	-	-	-	-	16.321.237.097	(16.321.237.097)	-	<i>Reserve</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	140.277.793.178	140.277.793.178	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo 30 Juni 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(168.139.143)	3.701.509.776	25.788.475.508	352.033.817.150	2.153.342.924.829	Balance as of June 30, 2019

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	664.548.571.178	406.825.977.510	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Payments to :</i>
Pemasok dan subkontraktor	(340.139.118.622)	(246.122.135.733)	<i>Supplier and Subcontractors</i>
Direksi	(1.926.566.836)	(2.212.490.442)	<i>Supplier and Subcontractors</i>
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(251.482.754.890)	(114.579.971.928)	<i>Employees and third party</i>
Kas yang dihasilkan Operasi	71.000.130.830	43.911.379.407	<i>Cash generated from operation</i>
Pembayaran pajak-pajak	(21.482.387.140)	(14.454.336.373)	<i>Taxes payment</i>
Pembayaran bunga	(84.892.001.361)	(72.373.798.048)	<i>Payments of interest expense</i>
Kas Bersih diperoleh dari			Net Cash provided by Operating
Aktivitas Operasi	(35.374.257.671)	(42.916.755.014)	Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(305.761.313.721)	(561.275.461.171)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	1.963.147.367	-	<i>Proceed from sale of fixed asset</i>
Penerimaan Bunga	23.285.924.336	22.684.211.256	<i>Receipt of Clearing Account Interest</i>
Penerimaan Dividen	22.038.955.992	16.831.379.541	<i>Receipt of dividend</i>
Kas Bersih (digunakan untuk)			Net Cash (used in) Investing
Aktivitas Investasi	(258.473.286.026)	(521.759.870.374)	Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran Dividen Tahap ke-I	(22.526.953.270)	(56.437.975.920)	<i>Payment of Dividend</i>
Penerimaan utang bank	550.661.000.000	475.692.228.088	<i>Receipt of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(194.758.175.005)	(378.463.510.278)	<i>Payment of bank loans</i>
Penerimaan utang non bank	3.150.775.417	55.110.848.317	<i>Receipt of non bank loans</i>
Pembayaran utang non bank	(36.468.821.422)	(37.431.999.732)	<i>Payment of non bank loans</i>
Kas Bersih diperoleh dari			Net Cash provided by Financing
Aktivitas Pendanaan	300.057.825.720	58.469.590.475	Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
DAN SETARA KAS	6.210.282.023	(506.207.034.913)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH			CASH AND CASH EQUIVALENT FROM
DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	-	-	ACQUISITION OF A SUBSIDIARY
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS -
AWAL TAHUN	574.013.040.178	1.044.673.992.502	BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	580.223.322.201	538.466.957.589	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING